

**STRATEGI LITERASI PADA BANCAASURANCE AXA
MANDIRI SYARIAH DI KOTA PALEMBANG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**



OLEH :

Niken Natasyah

NIM : 1830602220

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**

2022



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Di Kota
Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Ditulis oleh : Niken Natasyah

NIM : 1830602220

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, November 2022

Dekan,



Dr. Heri Sunaidi, M.A
NIP.196901241998031006



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Niken Natasyah
NIM/Jurusan : 1830602220 / Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Di Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 25 November 2022

Penguji Utama

Penguji Kedua

Erdah Litriani, SE, M.Ec,Dev
NIP. 201701011507198712

Citra Lestari, SEI, ME
NIDN.2004049201



**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Dr. Rika Lidvan, S.E, M.Si, Ak.CA
NIP. 197504082003122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niken Natasyah

No. Induk Mahasiswa : 1830602220

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : S1 Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini, serta secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Niken Natasyah

NIM. 1830602220



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

Hal: Persetujuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikumwr.wb

Disampaikan dengan Hormat, Setelah melakukan Bimbingan, arahan. Dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : "Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Yang ditulis oleh :

Nama : Niken Natasyah
NIM : 1830602220
Program : SI Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing Utama

Dr. Rinol Sumantri, M.E.I
NIP.197502142008011011

Palembang, 19 Agustus 2022

Pembimbing Kedua

M. Iqbal, S.H., M.E
NIP.19891031201903107



**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126




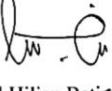


Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH**

Judul Skripsi : Niken Natasyah
Nim/Program Studi : 1830602220 / S1 Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Di Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. Rinol Sumantri, M.E.I t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: M. Iqbal, S.H., M.E t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Erdah Litriani, SE, M.Ec,Dev t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Citra Lestari, SE,ME t.t: 
Tanggal	Ketua	: Mail Hilian Baiha, SEI, ME t.t: 
Tanggal	Sekretaris	: Iceu Sri Gustiana, SS., M.M t.t: 

MOTTO

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ

Artinya : “Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al – Anfal (8) : 46)

Self Belief and Hard Work

Will Always Earn You Success

-Kendrawillkinson-

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan kekuatan kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Orang tuaku tercinta
- Saudara dan Saudariku tersayang
 - Keluarga terkasih
- Sahabat dan teman seperjuangan
- Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Terdapat beberapa versi pola transliterasi pada dasarnya mempunyai pola yang cukup banyak, berikut ini disajikan pola transliterasi Arab-Latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 Tahun 1987 dan No.053/U/1087 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...يَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ...وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku

bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhial-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Strategi literasi asuransi syariah adalah suatu bentuk aktifitas dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa yang akan datang, termasuk berasuransi syariah mempunyai kunci pertumbuhannya yaitu dengan harus mempunyai pemahaman dan kesadaran akan pentingnya mengurangi resiko-resiko yang akan terjadi. Tetapi masih rendahnya pemahaman masyarakat akan lembaga keuangan asuransi syariah beserta manfaatnya menjadi keprihatinan khusus untuk para pelaku industri, hal ini sangat diperlukan strategi untuk dapat meliterasi masyarakat dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi literasi pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang dan bagaimana strategi literasi pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang dalam perspektif ekonomi syariah dan apa kelebihan dan kekurangan strategi literasi pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang. Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan cara mewawancarai dari 2 sudut pandang antara perusahaan Bancaasuranse AXA Mandiri Syariah dan Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah dengan berjumlah 10 sample nasabah.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat 3 strategi literasi yang diterapkan yaitu strategi marketing, sosial media, dan iklan brosur. Sedangkan strategi literasi dalam perspektif ekonomi syariah yaitu dengan menerapkan prinsip ekonomi syariah seperti tauhid, keadilan dan keseimbangan, kebebasan, dan pertanggung jawaban. Kelebihan dan kekurangan dalam strategi literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah yaitu kelebihannya dalam hal detail dan terperinci dalam melakukan literasi dan kekurangannya yaitu masih kurangnya sosialisasi dan media promosi yang tidak update.

Kata Kunci : Strategi, Literasi, Asuransi Syariah

ABSTRACT

The sharia insurance literacy strategy is a form of activity in supporting the growth of sharia finance in the future, including sharia insurance has the key to its growth, namely by having an understanding and awareness of the importance of reducing the risks that will occur. However, the low level of public understanding of sharia insurance financial institutions and their benefits is a special concern for industry players, this is a very necessary strategy to be able to properly literate the community.

This Study aims to find out how the literacy strategy for the AXA Mandiri Syariah Bancaasurance in Palembang City and how the literacy strategy for the AXA Mandiri Syariah Bancaasurance in Palembang City from a sharia economic perspective and what are the advantages and disadvantages of the literacy strategy in AXA Mandiri Syariah Bancaasurance in Palembang City. The type of method used in this study is a qualitative method by interviewing from 2 perspectives between the AXA Mandiri Syariah Bancaasurance company and the Mandiri Syariah AXA Bancaasurance customer with a total of 10 samples.

The result of this study explain that there are 3 literacy strategies applied, namely marketing strategy, social media, and brochure advertising. While the literacy strategy in the perspective of sharia economics is by applying sharia economic principles such as monotheism, justice and balance, freedom, and responsibility. The advantages and disadvantages of AXA Mandiri Syariah's Bancaasurance literacy strategy are the advantages is terms of detail and detail in carrying out literacy and the disadvantages are the lack of socialization and promotional media that are not update.

Keywords : Strategy, literacy, sharia insurance

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang senantiasa menyeruhkan kebaikan dan keistiqomah dalam melaksanakan sunah-sunah beliau hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini berjudul **“STRATEGI LITERASI PADA BANCAASURANCE AXA MANDIRI SYARIAH DI KOTA PALEMBANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”** diajukan skripsi ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Orang yang sangat spesial, kedua orang tua saya Papa Mauludin dan Mama Mardiana yang telah merawat dan membesarkan hingga menyekolahkan penulis hingga ke perguruan tinggi.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.SI selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Rinnol Sumantri, M.E.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sampai selesainya skripsi ini.
6. Bapak M. Iqbal. S.H., M.E selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak dan Ibu dosen, staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rani Safitri selaku *Financial Advisor* Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman yang telah mengizinkan dan membantu dalam menyelesaikan penelitian.
10. Para responden yang telah antusias dalam membantu memberikan jawaban wawancara.
11. Kakak – kakakku yang terkasih Eriza Yolanda Maldina S.E dan Rusdi Haryanto A.Md serta adikku tersayang Adinda Febriana yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

12. Keponakanku tercinta Raffan Adhyasta Al-Eshan Haryanto yang telah memberikan semangat yang hangat untuk menghibur penulis dalam mengerjakan skripsi.
13. Sahabat seperjuanganku semasa SMA hingga sekarang LBB tersayang Yuni, Defa, Rena, Hamida, Royke, Fala, Ilham, Ade terimakasih telah menemani dan selalu ada dikala suka maupun duka serta memberikan canda tawa yang tidak akan saya lupakan.
14. Sahabat – sahabatku semasa perkuliahan yang saya sayangi, Iqbal, Ristita, Nabilah, Syukron yang telah menemani masa-masa perkuliahan saya, dan terimakasih kepada Mbak Iyak, Dita Fadhila, S.E, Siti Aisyah Fikri, S.E, Sella Herlinia, S.E yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dalam hal apapun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman kelas Ekonomi Syariah 5 2018 yang telah menemani penulis dalam menempuh pendidikan dan menjalani keseharian selama masa perkuliahan.
16. Ikatan Putera – puteri FEBI dan Ikatan Bujang Gadis UIN Raden Fatah Palembang atas segala pelajaran, pengalaman yang luar biasa, motivasi, canda tawa, dan kebersamaannya selama ini.
17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting for just being me at all times.*

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sampai selesai dengan sangat baik. Semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada mereka semua untuk membalas segala kebaikan, dukungan, motivasi, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa dan masyarakat luas pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2022

Niken Natasyah
1830602220

DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	iii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. RUMUSAN MASALAH	9
C. Batasan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
B. Ekonomi Syariah	14
C. Pengertian Strategi	20
D. Pengertian Literasi	22
E. Literasi Asuransi Syariah	25
F. Pengertian Asuransi Syariah	26

G. Target Literasi Asuransi Syariah	32
H. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Subjek Penelitian	40
E. Objek Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Bancaasurance AXA Mandiri Syariah	46
B. Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang	50
C. Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Di Kota Palembang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah	60
D. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang	68
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	36
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Investasi Asuransi	5
Gambar 4.1 Logo	49
Gambar 4.2 Aliran Dana Pada Asuransi Syariah	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak Rasulullah saw hingga saat ini kaum muslim memiliki kiprah krusial dalam mengenalkan sistem asuransi kepada dunia. Pada tahun 200 H, banyak pengusaha muslim yang memulai merintis sistem takaful, sebuah sistem pengumpulan dana yang akan digunakan untuk menolong para pengusaha satu sama lain yang sedang menderita kerugian. Istilah tersebut lebih dikenal dengan nama "*Sharing of Risk*". Kini para pakar ekonomi dan masyarakat muslim menyadari bahwa dalam Islam terdapat sistem ekonomi yang terbaik untuk seluruh umat manusia selain menjadi sistem hidup terbaik, tapi juga mencoba membangkitkan kembali semangat tolong menolong pada bidang ekonomi, antara lain mendirikan perusahaan asuransi syariah. Asuransi syariah pertama kali didirikan di Bahrain, lalu dengan cepat diikuti oleh negara muslim, termasuk Indonesia.¹

Asuransi dalam bahasa arab disebut *At-ta'min*. Pihak yang menjadi penanggung asuransi disebut *mu'ammin* dan pihak yang menjadi

¹ Abdullah Amrin, *Meraih Berkah melalui Asuransi Syariah ditinjau dari perbandingan dengan asuransi konvensional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011) hlm 5

tertanggung disebut *mu'amman lahu* atau *musta'min*. *At-ta'min* berasal dari kata “amanah” yang berarti bebas dari rasa takut.²

Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam Fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 menyatakan bahwa Asuransi Syariah (Ta'amin, Takaful atau Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (Perikatan) yang sesuai dengan Syariah.³

Otoritas Jasa Keuangan merupakan forum negara yang berfungsi mengawasi sektor jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan membagi sektor jasa keuangan menjadi beberapa bagian, yaitu sektor perbankan, sektor pasar modal dan sektor jasa keuangan nonbank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Bentuk peranan Islam dalam upaya pembangunan kesejahteraan umat merupakan dengan adanya keragaman bentuk serta model kerjasama pada pembiayaan dan pengelolaan keuangan. Wujud ekonomi ini mencerminkan tujuan dari Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin. Salah satunya pembiayaan dan pengelolaan keuangan dalam bentuk iuran pertanggungungan atau asuransi.

Pada industri keuangan Islam secara global asuransi syariah telah lama berada di lembaga keuangan Islam ini, Indonesia sebagai salah satu negara yang sebagian besar penduduknya beragama Islam sehingga bisa

² Ibid, hlm 2-3

³ Dewan Syariah Nasional Mui, Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 (Jakarta Pusat, Dewan Syariah Indonesia, 2001), hlm 5

diperkirakan akan berkembang disetiap tahunnya. Hal tersebut menjadi sorotan dibidang keuangan syariah, pada pasar asuransi Indonesia keberadaan asuransi syariah terus tumbuh membuktikan kontribusinya.

Di Indonesia kini telah banyak lembaga-lembaga nonbank khususnya keuangan syariah yang ada, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah mulai menyebar di berbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk asuransi syariah.⁴

Asuransi dalam sudut pandangan ekonomi merupakan metode untuk mengurangi risiko dengan jalan memindahkan dan mengombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan. Dan dari sudut pandang usaha adalah sebuah perusahaan yang usaha utamanya menerima atau menjual jasa, pemindahan risiko dari pihak lain, dan memperoleh keuntungan dengan menggunakan berbagi risiko diantara sejumlah nasabahnya.⁵

Asuransi syariah sebagai salah satu bisnis prioritas yang mempunyai peluang sangat penting di Indonesia, Namun mekanisme klaim asuransi syariah yang cukup rumit sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk asuransi syariah.⁶

Di Tahun 2020 PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) alami kasus

⁴ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenda Media, 2004) hlm 40

⁵ Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah* (Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing,2019) hlm 9

⁶ Nia Kania dkk”*Pengatuh Kualitas Layanan dan Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Asuransi Syariah PT. Prodential Life Bandung*” (Jurnal Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung.2016) Hlm 768

gagal bayar, produk yang mengalami gagal bayae yaitu Kresna Link Investa (K-LITA) dan Protecto Investa Kresna (PIK). OJK telah mengeluarkan sanksi kepada kresna life untuk pembatasan kegiatan usaha (PKU) karena dinilai telah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan mengenai pelaksanaan. Setelah OJK mengeluarkan sanksi, maka Asuransi Jiwa Kresna dilarang melakukan pertanggungungan baru untuk seluruh lini usaha bagi perusahaan asuransi ini terhitung mulai dari 3 Agustus 2020 sampai dengan terpenuhinya rekomendasi dari hasil pemeriksaan OJK.⁷

PT Asuransi Jiwasraya mengalami kasus gagal bayar asuransi jiwasraya ditahun 2018 kasus gagal bayar ini atas klaim polis JS Saving Plan sebesar Rp 802 miliar. PT. Jiwasraya merupakan perusahaan milik negara yang operasinya telah diawasi dan terdaftar di OJK . Dari hasil restrukturisasi ini mengakibatkan jiwasraya tidak beroperasi lagi sebagai perusahaan asuransi jiwa dan dialihkan ke IFG Life.⁸

Adapun perkembangan asuransi syariah justru sangat berbanding terbalik dengan fenomena asuransi konvensional. Asuransi syariah perkembangannya cukup positif dan signifikan mengikuti perkembangan positif dari bank syariah, meskipun mengalami fluktuasi tetapi asuransi syariah tetap berkembang dan semakin lama semakin positif.

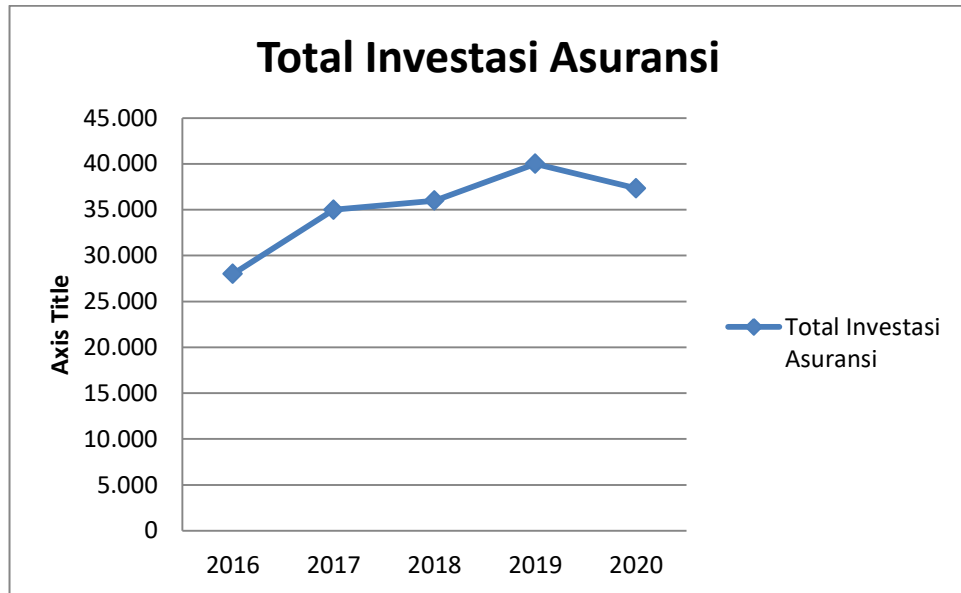
Total aset asuransi syariah mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 2,23%, hal ini dipengaruhi oleh penurunan investasi sebesar

⁷ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau-gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak> Diakses tanggal 13 April 2022. Pukul 23.35 WIB

⁸ <https://lifepal.co.id/asuransi/jiwasraya/> Diakses tanggal 13 April 2022. Pukul 23.43 WIB

6,29%.⁹

Gambar 1.1



Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) mencatat, aset industri asuransi syariah hingga periode yang berakhir 30 September 2021 tumbuh 6,10% yoy menjadi Rp 43,63 triliun dari Rp 41,16 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Hasil investasi juga mengalami perbaikan dengan tumbuh 100,70% menjadi Rp 13 triliun dari sebelumnya yang minus Rp 1,92 triliun.¹⁰ Dengan Fenomena dan data yang ada mengungkapkan bahwa terdapat strategi yang digunakan agar terjadinya kenaikan total aset asuransi syariah dari tahun 2020 ke tahun 2021 hal tersebut menjadi bukti bahwa telah masuknya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat.

Tingkat Literasi Keuangan berdampak positif apabila terdapat

⁹ Laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia 2020 sumber ojk.go.id Diakses tanggal 4 Januari. Pukul 20.09 WIB

¹⁰ <https://www.republika.co.id/berita/r4keae457/aset-industri-asuransi-syariah-sentuh-rp-4364-triliun> Diakses tanggal 4 Januari 2022. Pukul 21.20 WIB

kenaikan signifikan pada kondisi keuangan dan juga dapat berdampak negatif apabila rendahnya tingkat literasi terhadap kondisi keuangan, hal ini dapat membuat resiko keuangan yang dihadapi semakin besar akibat lahirnya mekanisme produk-produk keuangan yang semakin kompleks.¹¹

Literasi Asuransi Syariah adalah salah satu bentuk aktivitas dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman serta kesadaran merupakan kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri. Adanya literasi asuransi di kalangan masyarakat menjadi sangat krusial jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi syariah tujuannya adalah untuk masyarakat agar bisa membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi. Dalam asuransi syariah juga sangat krusial untuk melakukan pelayanan yang baik serta benar supaya menimbulkan rasa nyaman dan simpatik yang baik dari masyarakat serta pelayanan turut andil untuk menarik minat bagi calon nasabah untuk menjadi nasabah.

Dengan bukti nyata yang telah didapatkan dalam kenaikan total aset investasi asuransi pada tahun 2021 terdapat strategi yang berperan penting serta dijalankan agar mendapat hasil yang maksimal.

Strategi ialah sebagai cara yang harus dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam jangka waktu yang

¹¹ Taofik Hidajat, *Literasi Keuangan*(Semarang : STIE Bank BPD Jateng,2015), hlm 4

dapat dikatakan singkat serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹² Stephane K Marrus mengungkapkan bahwa strategi sebagai suatu proses penentuan planning para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa diraih.¹³ Sedangkan Alfred Chandler mendefinisikan strategi sebagai bentuk penetapan target serta tujuan jangka panjang sebuah perusahaan, dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran tujuan.¹⁴

Dalam mencapai sebuah kenaikan total aset asuransi syariah yang telah diraih di tahun 2021 tentunya akan terus menjadi acuan dan menetapkan target agar nasabah dan total aset asuransi syariah terus bertambah disetiap tahunnya, hal ini sangat diperlukan strategi yang tepat dalam merencanakan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Dengan perkembangan asuransi syariah yang sudah cukup lama di Indonesia, Kota Palembang yang berada di Provinsi Sumatera Selatan memiliki gelar sebagai kota tertua di Indonesia, hal ini telah dibuktikan dalam prasasti Kedukan Bukit pada tanggal 16 Juni 682 Masehi dengan sejarah tersebut menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian di kota yang penuh sejarah ini.¹⁵ Selain itu Kota Palembang pernah menjadi tuan

¹² Malayu S.P. Hasiban, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) Hlm 102

¹³ Husein Umar, *Strategi Management in Action* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001) Hlm 31

¹⁴ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta : PT. Renika Cipta, 2009) Hlm 339

¹⁵ <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/01/173000265/10-kota-tertua-di-indonesia-dari-padang-hingga-palembang?page=all>. Di Akses Pada Tanggal 30 Maret 2022 Pukul 23.14

rumah dalam Pekan Olahraga Nasional 2004, Sea Games 2011, dan Asian Games 2018. Masyarakat kota Palembang menjadi sasaran utama untuk melakukan literasi mengenai asuransi syariah yang telah berkembang cukup pesat di Kota Palembang, dengan adanya kolaborasi Asuransi AXA Mandiri Syariah dengan pihak Bank Syariah atau yang dikenal Bancaasurance menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan nasabah asuransi syariah karena dengan terlibat dalam kerja sama instansi bank syariah menambah kepercayaan nasabah dalam menggunakan asuransi untuk kehidupan mereka.

Penelitian terdahulu pernah melaksanakan pengujian terkait faktor faktor yang dapat mempengaruhi literasi asuransi syariah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah dengan judul Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah membuktikan bahwa ada pengaruh positif terhadap literasi asuransi syariah.¹⁶ dan penelitian yang dilakukan oleh Fitra berjudul Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berasuransi, dapat disimpulkan juga bahwa ada literasi asuransi syariah yang signifikan dikalangan mahasiswa tersebut.¹⁷ Dengan adanya *Research Gap* dan melakukan *Gap analysis* pada penelitian sebelumnya

¹⁶ Noviansyah (2018), *Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah*. Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung hlm 84-85.

¹⁷ Fitra Ulfiah Veradien (2019), *Pengaruh Tentang Akad Asuransi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi*. Skripsi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. hlm 94.

penulis menyimpulkan bahwa sudah banyak yang meneliti mengenai adanya pengaruh literasi terhadap asuransi syariah tetapi masih sedikit yang meng-cover tentang Strategi yang dijalankan oleh perusahaan asuransi syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik dan bermaksud melakukan penelitian guna mengetahui strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman literasi asuransi syariah pada masyarakat kota Palembang dalam prespektif ekonomi syariah dengan mengangkat judul :

“STRATEGI LITERASI PADA BANCAASURANCE AXA MANDIRI SYARIAH DI KOTA PALEMBANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan, maka penulis membuat batasan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Strategi Literasi Banccasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang?
2. Bagaimana Penerapan Strategi Literasi Banccaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang menurut Perspektif Ekonomi Syariah?
3. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Strategi Literasi Banccasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik penelitian maka penulis memberi batasan penelitian pada : Penerapan Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang, dan dalam perspektif Ekonomi Syariah, serta kelebihan dan kekurangan dalam penerapan strategi literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti memiliki tujuan dalam penelitiannya, antara lain:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang bekepentingan. Secara rinci penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk pengembangan keilmuan dibidang sistem ekonomi syariah yang dapat dijadikan penelitian lebih lanjut.
- b. Untuk menambah khasanah kajian ilmu sistem ekonomi syariah khususnya menyangkut pengaruh literasi bancassurance AXA Mandiri Syariah dan Relevansinya pada masyarakat kota Palembang dalam prespektif ekonomi syariah dan dijadikan rujukan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan penulisan dalam dan penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan dan sumber-sumber bacaan.

b. Bagi Karyawan

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi mengenai strategi literasi bancaasurance AXA Mandiri Syariah di kota Palembang.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan bacaan dan acuan pustaka, yang dapat memberi informasi dan masukan bagi pihak-pihak yang tertarik akan topik ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirincikan dengan pembagian beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian ini dilakukan secara keseluruhan. Selain itu juga memaparkan rumusan masala, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari teori-teori yang terdiri dari teori-teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini juga menjabarkan pembahasan hasil penelitian terdahulu, kerangka konsep, serta hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengkaji teori tentang ruang lingkup penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, dan instrumen teknik analisis data.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan yang merupakan inti dari penelitian. Gambaran umum objek penelitian karakteristik responden, data deskriptif, analisis data (disesuaikan dengan yang digunakan), dan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari hasil kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori ini menggunakan teori portofolio yang di kemukakan oleh Harry Markowitz. Portofolio diartikan sebagai investasi dalam beberapa instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar uang dan bursa efek untuk menyebarkan sumber pendapatan retron serta kemungkinan resiko. Portofolio efek merupakan surat berharga, instrumen, dan sekelompok sekuritas sebagai beberapa jenis pilihan dalam investasi di sektor keuangan. Terdapat tiga sudut pandang dalam melihat sebuah risiko yaitu, *risk averse*, *risk neutral*, dan *risk lover*. Dalam hal ini harus mempertimbangkan kesusaiannya dengan *sharia compliance*, contohnya seperti pelarangan riba, gharar, dan masyir, dan peneapan akad-akad nya yang tidak melanggar syariat Islam sepeti mudharabah, musyarakah, dan murabahah.¹⁸

Teori Portofolio Markowitz meruapakan strategi diversivikasi Markowitz yang berusaha menggabungan aktiva-aktiva ke dalam portofolio dengan pengembalian yang memiliki korelasi positif kurang

¹⁸ Solikin M. Juhro, Ferry Syarifuddin, Ali Sakti, *Ekonomi Moneter Islam Suatu Pengantar* (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2020) Hlm 275

sempurna, yang bertujuan untuk mengurangi risiko portofolio tanpa mengurangi pengembalian.¹⁹

B. Ekonomi Syariah

Pada tahun 1970-an muncul sebuah studi ilmu ekonomi islam mengenai pengetahuan moderen, tetapi pada awalnya Nabi Muhammad SAW menjadi perantara pemikiran ekonomi islam. Pemikiran ini turun pada masa kehidupan Rasulullah SAW di abad ke 6 Masehi hingga awal abad 7 Masehi muncul pemikiran ini bersamaan dengan Al-Qur'an.²⁰

Ekonomi dalam bahasa arab yaitu "Iqtisad" yang mengandung makna penghematan, sederhana, serta kelurusan. Ekonomi islam mengandung arti sebagai ilmu pengetahuan sosial yang menganut pemahaman pada masalah-masalah ekonomi masyarakat yang pada pembahasannya terdapat nilai-nilai islam²¹.

Ekonomi Syariah ialah dua kata yang digabungkan "ekonomi" dan "syariah". Dalam bahasa Yunani kata ekonomi ialah *aikonomos* sedangkan dalam bahasa inggris disebut sebagai *management of household or estate*. Secara umum ekonomi syariah diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang ekonomi syariah yang mengatur kehidupan sesuai dengan syariat islam dengan aktual untuk konsumsi, produksi, maupun distribusi yang sesuai dengan syariat islam serta sesuai berdasarkan al-

¹⁹ Euginia Natalia, Darminto, M.G. Wi Endang NP "Penentuan Portofolio Saham Yang Optimal Dengan Model Markowitz Sebagai Dasar Penetapan Investasi Saham". Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 9 No. 1 April 2014. Hlm 4

²⁰ Fuadi, dkk, Ekonomi Syariah (Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm 13

²¹ Ibid, hlm 2

Qur'an, Hadis, dan para ulama untuk mendapat kehidupan yang bahagia di dunia maupun akhirat.²²

Ekonomi syariah menganut beberapa prinsip yang dibangun di atas landasan filsaf, yaitu :

1. Tauhid

Tauhid secara harfiah, ialah mengesakan Allah SWT. Dari penjelasan tersebut mengandung arti bahwa semua yang tercipta merupakan ciptaan dan hanya milik Allah SWT. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah SWT :

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. QS Al-Baqarah (2) : 284

Terdapat tafsir dari ayat tersebut yaitu Tafsir Al – Mu'assar yaitu : Dan Kepunyaan Allah lah kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya dari segi kepemilikan, mengatur dan meliputi

²² Rustam Efendi, Boy Samsul Bakhri, Zul Ihsan Mu'arrif "Konsep Koperasi Bung Hatta Dalam Prespektif Ekonomi Syariah". Jurnal Al-Hikmah Vol. 15, No. 1 April 2018. Hlm 115

semuanya, tidak ada sesuatu yang tersembunyi baginya. Perkara yang kalian tampakan dari hal-hal yang ada di dalam hati kalian ataupun yang kalian rahasiakan, sesungguhnya Allah mengetahuinya, dan dia akan membuat perhitungan kepada kalian dengan perkara tersebut, dia mengampuni siapa saja yang dikehendakinya. Dan Allah maha kuasa atas segala sesuatu. Dan sungguh Allah telah memuliakan kaum muslimin setelah itu, di mana dia mengampuni bisikan-bisikan jiwa dan pikiran-pikiran yang terlintas dalam hati, selama tidak diikuti dengan ucapan dan perbuatan.²³

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

Artinya : Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan. QS Ali Imran (3):109

2. Keadilan dan Keseimbangan

Keadilan dan Keseimbangan disini diartikan sebagai apapun kebijakan serta kegiatan ekonomi harus berlandaskan keadilan, yaitu dapat menimbulkan dampak yang signifikan serta positif untuk pertumbuhan dan kesejahteraan pemerataan pendapat bagi semua lapisan masyarakat. Yang dimaksud dengan keseimbangan ialah keadaan yang mencerminkan kesamarataan antara pemasukan dan pengeluaran. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah :

²³ <https://tafsirweb.com/1050-surat-al-baqarah-ayat-284.html> diakses tanggal 22 November 2022 pukul 23.33 WIB

وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Dan apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap apa saja yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. QS Al-Hasyr (59) : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. QS At-Taubah (9) : 34

3. Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa setiap manusia bebas melakukan apapun aktivitas ekonominya sepanjang tidak melanggar larangan Allah. Landasan ini menunjukkan bahwa telah melakukan inovasi dan

kreativitas dalam ekonomi adalah sebuah keharusan. Tetapi dalam menggunakan kebebasannya manusia harus menerapkan sifat tauhid serta keseimbangan. Dalam firman Allah telah dijelaskan dalam ayat berikut :

وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُنْكِرُ بَعْضَهُ
قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَأْب

Artinya : Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya. Katakanlah "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali". QS Ar-Ra'd (13) : 36

4. Pertanggung Jawaban

Dalam Islam Allah telah membebaskan manusia untuk menentukan gaya hidup dan memilih apa yang akan dilakukan dalam memilih bidang usaha ekonomi, tetapi dalam kebebasan ini harus tetap bisa mempertanggung jawabkan jalan apa yang dipilih baik secara sosial, moral, etis. Dalam Hadist Rasulullah SAW bersabda : “seseorang pada hari akhir kelak pasti akan ditanya tentang empat hal : usianya untuk apa dihabiskan, jasmaninya untuk apa digunakan, hartanya darimana didapatkan dan untuk apa digunakan, dan ilmunya untuk apa digunakan.” (HR. Abu Daud)

Ada beberapa karakteristik dalam ekonomi syariah ialah harta adalah kepunyaan Allah sedangkan manusia merupakan khalifah atas harta dan semua harta baik benda hingga alat produksi hanya milik Allah. Serta ekonomi terikat dengan aqidah, hukum syariah, dan moral. Ekonomi syariah masih berhubungan dengan aqidah dan syariah, hal ini dapat dinilai sebagai aktivitas kegiatan ekonomi dalam islam dan menjadi nilai ibadah. Kemudian keseimbangan antara kebendaan dan kerohanian, Islam tidak memisahkan kehidupan dunia maupun akhirat. Seluruh aktivitas atau kegiatan apapun didunia pasti akan berdampak pada kehidupan diakhirat, sebab itula kita harus menseimbangkan kehidupan antara dunia dan akhirat. Ekonomi syariah juga membangun keseimbangan antara kepentingan umum maupun kepentingan individu hal tersebut agar menciptakan batasan-batasan kebebasan yang mutlak. Kebebasan individu juga dijamin dalam Islam, hal ini berarti dalam perekonomian dibebaskan dalam memilih untuk beraktivitas namun dengan tetap tidak melanggar larangan Allah SWT. Keadilan sosial juga merupakan karakteristik penting dalam ekonomi syariah karena hal ini menciptakan keadilan sosial yang diartikan sebagai prinsip suka sama suka dan tidak melakukan kezaliman kepada pihak lain. Bimbingan konsumsi ialah sebagai acuan individu untuk memperoleh makanan yang baik dan halal apapun yang ada di bumi dan tidak mengikuti langkah-langkah setan. Karakteristik ekonomi syariah juga terdapat larangan riba, Islam

memberitahu bahwa pentingnya dalam memfungsikan uang sesuai dengan syariat Islam dan tidak diperkenankan untuk menyelewengkan uang dalam bentuk bunga (Riba).²⁴

Tujuan Ekonomi Syariah tidak akan terlepas dari tuntutan utama dalam kehidupan manusia dalam menggapai kebahagiaan. Kebahagiaan manusia akan diperoleh ketika seluruh kebutuhan serta keinginan terpenuhi, dalam aspek material maupun spiritual, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.²⁵

Pandangan dalam Islam. Manusia hendaknya memikirkan kebahagiaan kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Ekonomi syariah juga menggunakan motif ekonomi yang merupakan tatanan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sebab itu lah, dalam pelaksanaan sistem ekonomi syaria selalu berlandaskan yang berkaitan dengan hukum fiqih. Para filsuf muslim juga mengembangkan sistem ekonomi yang penjelasannya merupakan penjabaran dari ilmu fiqih agar berkaitan dengan *muamalah*.²⁶

C. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari strata atau strategi Yunani. Strategi merupakan tingkatan bisnis yang dijalankan perusahaan untuk memperoleh tujuan. Dalam menjalankan suatu perusahaan atau organisasi tentu memiliki

²⁴ Ibid, Hlm 117-119

²⁵ Abdul Ghofur, Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017) Hlm 23

²⁶ Firdauska Darya Satria "Hakikat Ekonomi Syariah (Landasan, Pengertian dan Tujuan)" Hlm 7

tujuan pencapaian yang ditargetkan, telah menjadi rahasia umum bahwa yang dimaksud adalah strategi. Strategi merupakan salah satu rencana cermat untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada awalnya istilah ini hanya dipergunakan untuk kepentingan militer, tetapi merujuk pada perkembangan zaman kata ini dipergunakan pada berbagai bidang yang tidak selaras seperti strategi ekonomi, perdagangan, pemasaran, hingga manajemen strategi.

Strategi (*Strategy*) didefinisikan sebagai rancangan rencana skala besar yang diorientasikan untuk jangka panjang agar berinteraksi dengan lingkungan, ini bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebuah taktik atau strategi ialah rencana yang akan dijalankan oleh perusahaan. Suatu strategi mencerminkan kesadaran perusahaan tentang apa, kapan, dimana, dan bagaimana perusahaan tersebut berkompetisi, akan menaklukkan siapa saja didalam kompetisi tersebut dan apa tujuan perusahaan tersebut berkompetisi.²⁷

Proses kata (sudut dinamis), strategi merupakan kata yang biasa digunakan dalam manajemen. Strategi tim yang juga dirancang dalam kamus besar bahasa Indonesia, mengemukakan strategi ialah untuk menjelaskan dan untuk menerapkan tugas-tugas tertentu. Dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, pemikiran mengenai strategis tidak terbatas pada opini publik dan teknologi, tetapi merupakan tanggung

²⁷ John A. Pearce II, Richard B. Robinson, Jr., Manajemen Strategi, (Jakarta: Salemba Empar, 2014) Hlm 4

jawab pemimpin.²⁸

Strategi merupakan memprioritaskan tim dan memperluas kepemimpinan sepenuhnya. Taktik strategi ini cara terbaik agar dapat mencapai tujuan perusahaan / organisasi. Dalam setiap kasus yang dilewati, mereka telah merebutnya, meskipun selalu ada rintangan yang harus dihadapi dan hampir tidak dapat dibayangkan.²⁹

D. Pengertian Literasi

Literatus merupakan bahasa latin dari literasi, yang mengandung makna orang yang belajar. Secara umum literasi memiliki makna kemampuan memahami dan keterampilan seperti membaca, berbicara, menulis, menghitung, bahkan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, secara sederhana literasi dapat diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca. Sebagai orang awam, literasi dikenal sebagai melek aksara atau keberaksaraan. Tetapi dengan seiring berkembangnya zaman dari waktu ke waktu sekarang literasi memiliki arti yang sangat luas, sehingga keberaksaraan atau literasi ini bukan lagi bermakna tunggal melainkan sudah memiliki beragam arti (*multi literacies*). Macam – macam literasi dibagi menjadi *computer literacy*, *media literacy*, *economy literacy*, *information literacy*, *technology literacy*, dan *moral literacy*. Jadi sekarang dapat diartikan bahwa literasi merupakan kemampuan memahami sesuatu karena kepekaan membaca

²⁸ Andeska Ramadhan, Skripsi : “*Analisis Swot Strategi Marketing Bank Syariah Mandiri Dalam Meningkatkan Pembiayaan BSM Implan (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Radial Palembang)*”, (UIN Raden Fatah Palembang, 2021)

²⁹ Ibid, hlm 34

informasi yang tepat dan melakukan sesuatu dalam pemahamannya.³⁰

Berdasarkan peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk konsumen atau masyarakat menyebutkan bahwa literasi keuangan ialah pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan dalam rangka agar dapat mencapai kesejahteraan.³¹

Dalam Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan No.21 Tahun 2011 tentang memberikan amanah kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk dapat memberikan perlindungan dan melakukan edukasi Konsumen kepada masyarakat dengan melalui program pelaksanaan literasi keuangan yang telah terarah dan terukur, sehingga masyarakat dapat *well literate* dalam masalah keuangan dan menggunakan produk jasa keuangan untuk kehidupan sehari-hari.³²

Otoritas Jasa Keuangan membagi menjadi 4 tingkatan literasi, yaitu:

- 1) *Well Literate*, merupakan masyarakat yang telah memiliki pengetahuan serta keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk juga manfaat, risiko, fitur, hak

³⁰ Ane Permatasari “Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi”. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Hlm 146.

³¹ Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.

³² OJK, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Jakarta: 2014), Hlm 11.

serta kewajiban mengenai produk jasa keuangan, dan memiliki skill terampil untuk menggunakan produk jasa keuangan.

- 2) *Sufficient Literate*, yaitu segolongan masyarakat yang memiliki pengetahuan serta keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, yang termasuk manfaat, risiko, fitur, hak serta kewajiban mengenai produk jasa keuangan.
- 3) *Less Literate*, ialah masyarakat yang hanya mengetahui sedikit informasi mengenai lembaga keuangan dan produk jasa keuangan.
- 4) *Not Literate*, meliputi masyarakat yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, serta tidak pernah terlibat langsung dalam menggunakan produk serta jasa keuangan.³³

Dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am telah menjelaskan bahwa literasi dan pengetahuan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seorang muslim. Oleh karena itu seorang muslim harus dapat membedakan hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang dalam islam. Sebagaimana ayat yang dijelaskan dibawah ini:

وَمَا لَكُمْ إِلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

Artinya : Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal

³³<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx> diakses pada tanggal 24 Mei 2022
Pukul 23.50 WIB

sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyatukan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas. QS Al-An'am (6) : 119

E. Literasi Asuransi Syariah

Penguasaan pengetahuan dasar mengenai keuangan merupakan pengertian dari literasi keuangan, literasi keuangan merupakan pilar yang berperan penting untuk layanan jasa keuangan. Literasi asuransi syariah merupakan kemampuan memahami dan mengevaluasi seorang individu terkait informasi mengenai asuransi syariah yang diterimanya serta informasi mengenai prinsip-prinsip syariah yang dijalankan suatu perusahaan asuransi dan mengetahui secara spesifik agar mengetahui keuntungan dan manfaat serta implikasi yang mungkin akan timbul ketika mendaftar sebagai nasabah asuransi syariah dan mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan dan terhadap konsekuensi yang akan terjadi kedepannya.³⁴

Literasi Asuransi Syariah adalah bentuk peranan penting kegiatan yang mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa yang akan datang, termasuk kegiatan asuransi syariah, karena kunci dari pertumbuhan kegiatan keuangan syariah adalah pemahaman dan kesadaran

³⁴ Avyanna Salsabila "Peran Demografi Terhadap Literasi Asuransi Syariah" (Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM 2016)

individu. Namun karena masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap literasi dan asuransi syariah menyebabkan masyarakat ragu mengenai lembaga keuangan asuransi syariah dan manfaatnya. Literasi asuransi syariah sangat penting untuk masyarakat agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang mungkin akan terjadi di masa depan, oleh karena itu pentingnya melakukan pelaksanaan edukasi untuk masyarakat.

F. Pengertian Asuransi Syariah

Dalam bahasa latin asuransi disebut "*Assecurare*" yang berarti meyakinkan orang. Sedangkan dalam bahasa Belanda Asuransi disebut *Assurantie* yang terdiri dari kata "*Assurateur*" yang berarti pertanggungan dan "*geassureerde*" yang memiliki arti tertanggung.³⁵

Secara etimologi Asuransi Syariah dalam bahasa arab yaitu "At-ta'min", penanggung disebut "mu'ammin", dan tertanggung dikenal sebagai "mu'ammanah lahu" atau "musta'min" sedanglan "at-ta'min" diambil dari kata amana, karena memiliki arta perlindungan, rasa aman, ketenangan, serta bebas dari rasa takut.³⁶

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional telah menjelaskan bahwa asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah pihak atau orang melalui investasi dalam bentuk tabarru' atau asset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko

³⁵ Kasmir "*Bank dan Lebaga Keuangan lainnya*" (Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2012)

³⁶ Muhammad Syakir Sula "*Asuransi Syariah, cet. Ke-1*"(Jakarta : Gema Insani, 2004) hlm 28.

tertentu melalui perikatan (akad) yang sudah sesuai dengan syariah.³⁷

Asuransi Syariah artinya asuransi tolong-menolong diantara para nasabah melalui pembentukan kumpulan dana atau dana tabarru' dan dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi resiko tertentu karena itu dalam asuransi syariah kita dapat melakukan kebaikan yang bermanfaat secara maksimal untuk orang lain.

Asuransi Syariah memiliki landasan yang bersumber dari pengambilan hukum praktik syariah, sebab sejak awal asuransi syariah disebut sebagai wujud bisnis pertanggungan yang berdasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam, yaitu berdasarkan Al-qur'an dan As-Sunnah. Adapun landasan asuransi syariah terdapat dalam ayat suci al-qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. QS An-Nisa (4) : 29

Ayat diatas menjelaskan bahwa asuransi syariah mempunyai dasar yaitu larangan untuk memakan hak / harta orang lain atau riba. Kemudian

³⁷ Himpunan Fatwa DSN, *Pedoman Umum Asuransi Syariah*, Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001, 2006, hlm 4.

dasar dari asuransi syariah adalah bekerja sama atau saling membantu satu sama lainnya untuk mengatasi kesulitan yang dialami.

Dalam ayat lainnya juga menjelaskan tentang landasan berasuransi syariah itu :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. QS Al-Maidah (5) : 2

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa harus saling bekerja sama dan saling membantu, itu artinya diantara nasabah asuransi takaful satu dengan yang lainnya harus saling bekerja sama dan tolong menolong dalam mengatasi musibah dan kesulitan yang dialami.

Dalam asuransi syariah juga memiliki indikator seperti yang dikemukakan oleh Avyanna ada beberapa elemen yang penting menjadi kunci dari pengetahuan dan kemampuan literasi asuransi yang sering disebutkan dalam literatur, yakni :

1. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi
2. Mengevaluasi informasi asuransi seperti mengetahui dan memahami ciri-ciri penting dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, serta memahami dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.

3. Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk asuransi.
4. Mengetahui manfaat serta keuntungan dan implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi.³⁸

Pendapat literasi keuangan menurut Remund, yaitu :

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan,
2. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan,
3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi,
4. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan,
5. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan.³⁹

Dari penjelasan diatas mengenai indikator literasi asuransi yaitu pengetahuan dasar suatu konsep tentang asuransi, kemampuan untuk mengetahui sifat serta manfaat asuransi, sadar akan resiko yang berhubungan dengan produk asuransi, dan keyakinan yang memuat perencanaan dalam menghadapi resiko-resiko yang akan terjadi.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menghalalkan asuransi syariah melalui Dewan Syariah Indonesia (DSN) dengan fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 mengenai pedoman umum asuransi syariah. Terdapat 4 jenis akad (perjanjian) yang digunakan dalam asuransi syariah:

1. Akad Tabarru' (Tolong Menolong / Hibah)

Para Nasabah asuransi dapat memberikan hibah untuk membantu nasabah lain yang sedang tertimpa musibah, perusahaan asuransi

³⁸ Avyanna Salsabila "Peran Demografi Terhadap Literasi Asuransi Syariah" (Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM 2016)

³⁹ Alina Tsalisa "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit" (Program Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng 2016) hlm 4

berperan sebagai pengelola dana hibah.

2. Akad Tijarah (Mudharabah)

Akad ini menetapkan asuransi sebagai pengelola (mudharib), sedangkan nasabah menjadi pemegang polis (shahibul mal). Dalam akad ini premi diinvestasikan dan apabila ada hasil keuntungan atas investasi maka dibagi hasil kepada para nasabah.

3. Akad Wakalah bil Ujah

Dalam akad ini menerapkan bahwa memberikan kuasa dari nasabah kepada perusahaan asuransi agar dapat mengelola dana nasabah dengan pendapatan dari pemberian ujah. Perusahaan asuransi menjadi perwakilan yang dapat menginvestasikan premi yang telah didapatkan, tetapi tidak berhak dalam memperoleh bagian dari pendapatan investasi.

4. Akad Mudharabah Musytarakah

Akad ini adalah perluasan dari akad mudharabah, perusahaan asuransi berperan sebagai mudharib yang menyertakan dananya juga untuk berinvestasi bersama nasabah. Investasi ini akan dibagi hasil dan dibagikan antara nasabah dan perusahaan asuransi yang sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan porsi dana masing masing.

Asuransi syariah juga memiliki berbagai macam produk, yang saat ini sudah beredar dimasyarakat, seperti :

1. Asuransi Jiwa Syariah

Dengan asuransi ini perusahaan akan memberikan manfaat untuk

pertanggung jawaban kepada ahli waris dalam bentuk uang apabila nasabah mengalami meninggal dunia.

2. Asuransi Pendidikan Syariah

Asuransi ini merupakan asuransi dana pendidikan yang telah disepakati dan akan diberikan kepada penerima hibah (anak) yang sesuai dengan jenjang pendidikan anak tersebut. Tetapi ahli waris juga berhak akan tetap mendapatkan manfaat atas dana pendidikan tersebut apabila nasabah asuransi ini meninggal dunia.

3. Asuransi Kesehatan Syariah

Perusahaan akan memberikan manfaat berupa santunan apabila nasabah mengalami sakit atau kecelakaan.

4. Asuransi dengan Investasi (unit link) Syariah

Produk ini merupakan produk yang akan memberikan manfaat asuransi maupun manfaat dari hasil investasi. Sebagian premi akan dibayarkan untuk investasi dan dialokasikan untuk dana tabarru' dan sebagiannya lagi akan dialokasikan untuk investasi nasabah.

5. Asuransi Kerugian Syariah

Produk asuransi ini akan memberikan manfaat ganti rugi untuk bertanggung atas kerugian harta benda yang harus dipertanggungjawabkan.

6. Asuransi Syariah Berkelompok

Khusus produk asuransi ini dirancang untuk kumpulan nasabah seperti perusahaan, organisasi, maupun komunitas. Dengan

perbandingan jumlah nasabah asuransi ini akan lebih banyak karena asuransi ini lebih murah dari pada asuransi syariah individu.

7. Asuransi Haji dan Umroh

Asuransi haji telah diatur dengan fatwa MUI no 39/DSN-MUI/X/2002 mengenai asuransi haji agar para jamaah haji dan umroh dapat menjalankan ibadah haji dan umroh dalam ketenangan. Asuransi ini dapat memberikan perlindungan finansial untuk para jama'ah haji dan umroh untuk musibah yang dialami apabila terjadi selama perjalanan sedang melakukan ibadah haji/umroh.⁴⁰

G. Target Literasi Asuransi Syariah

Mccormick berpendapat bahwa target literasi keuangan yang utama adalah kaum muda, edukasi keuangan syariah akan bisa dalam mendisiplinkan kaum muda atas pengelolaan keuangan sedini mungkin⁴¹. Kaum muda tergabung dalam segolongan masyarakat yang menjadi target pasar utama untuk mengedukasi tentang literasi asuransi syariah, namun tidak sedikit masyarakat dari golongan dewasa mengalami keresahan dalam persoalan literasi keuangan seperti dalam berasuransi. Sebab semasa sekolah belum mendapatkan edukasi keuangan, hal tersebut menjadi faktor masyarakat belum bisa membedakan jenis-jenis lembaga

⁴⁰ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20564> diakses tanggal 31 Mei 2022 Pukul 23.45 WIB

⁴¹ McCormick, Martha Henn, "The effectiveness of youth, financial education: A review of the literature", *Jurnal of Financial Counseling and planning*, 2009, vol. 20, hlm 76.

keuangan.

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terus berupaya dalam meningkatkan literasi serta inklusi keuangan, terkhusus pada kalangan muda dan masyarakat agar dapat diharapkan bisa menjadi penggerak kehidupan ekonomi dan keuangan dimasyarakat luas.⁴²

Sehingga target utama literasi asuransi syariah dari penelitian ini adalah masyarakat kota Palembang, untuk dapat memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah dan menjawab dari semua keresahan yang dialami masyarakat kota Palembang.

H. Penelitian Terdahulu

Sebagai pendukung dan juga pembanding untuk penelitian ini, penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasbi Syahputra (2020) “Tingkat Literasi Asuransi Syariah dalam Konteks Mahasiswa Asuransi Syariah (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang Tingkat Literasi Asuransi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi asuransi syariah mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sumatera Utara tergolong kedalam *sufficient Literate*. Karena responden hanya memiliki pengetahuan dan

⁴²<https://keuangan.kontan.co.id/news/kejar-target-inklusi-keuangan-ojk-gelar-aksimuda-2019> Diakses tanggal 19 Mei 2022 pukul 22.42 WIB

keyakinan tentang lembaga asuransi syariah yang termasuk layanan/fitur, resiko, manfaat, serta hak dan kewajiban terhadap produk asuransi syariah. Seharusnya sebagai mahasiswa asuransi syariah bisa dapat dibentuk dan dikembangkan di industri asuransi syariah dengan tidak hanya sekedar mengetahui teori dan sistem yang ada, tetapi harus dapat mengerti cara mengaplikasikannya melalui produk penggunaan layanan jasa, sehingga pengetahuan tersebut tidak hanya terhenti pada satu individu tetapi dapat menyebar ke setiap golongan masyarakat.⁴³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dianna Miftakhul Jannah, dan Lucky Nugroho (2019) “Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah Di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku masyarakat terhadap eksistensi asuransi syariah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung eksistensi asuransi dan kesadaran masyarakat terhadap asuransi syariah yang berada di Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menerapkan analisa kajian dan data-data yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil dalam kajian ini menunjukkan bahwa eksistensi asuransi syariah di Indonesia dapat ditingkatkan apabila memiliki dasar hukum yang khusus yang pada saat ini masih sangat minim untuk mengatur asuransi syariah. Dalam hal ini sangat diperlukan agen asuransi syariah untuk menjadi jembatan informasi kepada masyarakat

⁴³ Hasbi Syahputra “*Tingkat Literasi Asuransi Syariah dalam Konteks Mahasiswa Asuransi Syariah Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara 2020*”

tentang sistem, produk, kegunaan, serta manfaat dalam berasuransi syariah.⁴⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Johan (2020) “Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir Pantai Utara Kabupaten Tuban”. Penelitian ini berujuan untuk mengkaji dan mengetahui dimensi dan mengdeskripsikan serta implikasi tingkat literasi dan tingkat inklusi keuangan syariah masyarakat pesisir pantai utara Kabupaten Tuban. Pada penelitian ini menggunakan metode strategi analisis data diskriptif kualitatif dengan analisis induktif. Hasil penelitian ini menarik kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dimasyarakat pesisir pantai utara Kabupaten Tuban masih terbilang rendah karena masih banyak masyarakat setempat yang masih belum memahami esensi dari literasi keuangan syariah. Sedangkan Inklusi keuangan yang berdiri dipedesaan telah mampu mengangkat kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik karena pendapatan masyarakat meningkat dengan seiring adanya akses dengan kemudahan untuk masyarakat kepada lembaga keuangan non bank. Dan pengetahuan masyarakat pesisir pantai utara Kabupaten Tuban mengenai literasi keuangan masih rendah tetapi tidak sebanding dengan tingkat inklusi keuangan syariah yang tinggi, hal ini disebabkan karena adanya pelayanan yang baik, serta kemudahan untuk masyarakat untuk mengakses pembiayaan dari masyarakat, biaya yang

⁴⁴ Dianna Miftakhul Jannah, Lucky Nugroho “Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah Di Indonesia”. Jurnal Maneksi Vol. 8, No. 1, Juni 2019. Hlm 169-174

rendah serta kepercayaan dari masyarakat setempat untuk menyimpan uang pada lembaga mikro syariah yang berada di masyarakat pesisir pantai utara Kabupaten Tuban.⁴⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviansyah Tri Sadewo (2018) “Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh positif literasi asuransi syariah terhadap minat nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung (2018). Metode dalam penelitian ini menggunakan *field resarch* (penelitian lapangan) yang bertujuan untuk menggali data yang ada yang didapat langsung dari lokasi atau lapangan. Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan dari uji linier sederhana yang menyimpulkan bahwa dana pada literasi asuransi memiliki hubungan yang positif terhadap minat nasabah di asuransi syariah. Pada koefisien regresi linier asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.⁴⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitra Ulfiah Veraden (2019) “Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad asuransi syariah terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tentang akad asuransi syariah dan

⁴⁵ Johan “Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir Pantai Utara Kabupaten Tuban 2020”

⁴⁶ Noviansyah Tri Sadewo “Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung) 2018”

seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap minat mahasiswa berasuransi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang akad asurnasi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berasuransi dan terdapat pengaruh yang berasal dari nilai koefisien determenasi yang mengnyatakan bahwa besarnya pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap minat mahasiswa berasuransi.⁴⁷

Table 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Hasbi Syahputra (2020)	Tingkat Literasi Asuransi Syariah Dalam Konteks Mahasiswa Asuransi Syariah (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)	Pada penelitian ini menggunakan metode data kualitatif yang menghasilkan data deskriptif untuk menunjukan tingkat literasi asuransi syariah
2	Dianna Miftakhul Jannah dan Lucky Nugroho (2019)	Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah Di Indonesia	Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menerapkan data-data dan analisa kajian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya

⁴⁷ Fitra Ulfiah Veradien “Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi 2019”

3	Johan (2020)	Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir Pantai Utara Kabupaten Tuban	Pada Penelitian ini menggunakan metode strategi analisis data dan deskriptif kualitatif dengan analisis Induktif
4	Noviansyah Tri Sadewo (2018)	Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)	Pada penelitisn ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan <i>field resarch</i> untuk menggali data yang bersumber langsung dari lokasi atau lapangan
5	Fitra Ulfiah Veraden (2019)	Pengaruh Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi	Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis data dengan menggunakan statistik

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu salah satu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia maupun sosial dengan membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh untuk dapat dipresentasikan melalui kata-kata, melaporkan sudut pandang yang detail yang didapat dari informan.⁴⁸

Metode penelitian ini merupakan cara untuk memperoleh fakta serta menggapai tujuan pada penelitian. Adapun prosedur pada penelitian kualitatif untuk menghasilkan data yang deskriptif yang berupa data tertulis maupun data lisan dari sekelompok orang yang sedang diteliti. Dengan demikian dalam penelitian ini apapun yang menjadi gejala atau fenomena yang terkait dengan Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri akan dianalisa dan dikaji secara mendalam serta diupayakan agar dapat memberikan makna yang mendalam terkait dengan fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 616

⁴⁸ Muhammad Rijal Fadli “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”
Jurnal Humanika Vol. 21, No.1 2021. Hlm 35

Palembang (711) 374-111 untuk survey dan mencari data langsung dilapangan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud merupakan subjek data dan dari mana data tersebut diperoleh untuk digunakan dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Data ini data yang didapatkan dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Bank Syariah Indonesia. Dengan melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa wawancara.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan data yang dapat diperoleh dari perpustakaan dengan melalui buku-buku yang terkait dengan strategi, literasi keuangan, serta asuransi syariah.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan dari karyawan Bancaasurance AXA Mandiri syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman yang terlibat di divisi produk asuransi syariah dan beberapa nasabah untuk menggali informasi terkait strategi literasi asuransi syariah yang telah diterapkan.

E. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini diambil dari beberapa masyarakat Kota

Palembang yang belum menggunakan asuransi syariah dan yang telah menggunakan asuransi syariah untuk mencari informasi terkait strategi literasi yang telah dijalankan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat penting agar data yang berkaitan dengan penelitian mendapatkan data yang akurat untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian sehingga dapat membuat kesimpulan yang tepat. Dalam melakukan pengumpulan data biasanya menggunakan berbagai macam jenis data dan harus dapat menggunakan waktu dengan seefektif mungkin dalam mengumpulkan informasi data terkait di lokasi penelitian.

a. Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah proses mendapatkan data keterangan untuk tujuan penelitian menggunakan cara tanya jawab yang langsung dari seorang informan.⁴⁹ Dengan metode ini peneliti harus dapat menerapkan wawancara yang terstruktur, yang berarti peneliti dapat menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi masalah dalam penelitian ini, serta diajukan untuk dapat memperoleh jawaban. Dalam menjalankan teknik ini, peneliti sebagai pewawancara harus dapat menjalin hubungan yang baik dengan informan agar dapat terciptanya kerja sama yang baik, dan memberi informasi dengan akurat.

⁴⁹ M. Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta : Prenadamedia, 2013) Hlm 133

Teknik wawancara yang digunakan harus terstruktur dan bisa ditulis dan disusun terlebih dahulu agar dapat menghasilkan beberapa pertanyaan yang akan disampaikan langsung kepada informan. Hal ini bertujuan untuk dapat memfokuskan kepada permasalahan yang sedang diteliti dan menghindari pertanyaan yang terlalu melampaui batas permasalahan.

b. Dokumentasi

Kumpulan dari bahan tertulis ataupun film yang berbeda dari catatan, berupa data yang akan digunakan, dilihat, ditulis dalam penelitian, yang tidak direncanakan karena adanya permintaan dari peneliti yang lebih rinci dan mencakup keseluruhan data yang diteliti dan dapat diakses.⁵⁰

Dokumen adalah sumber data yang akan digunakan dalam melengkapi penelitian, seperti yang bersumber dari jurnal, buku-buku, survei OJK, E-Book, bahkan informasi dari internet yang terhubung secara relevan untuk penelitian ini.⁵¹

Metode dokumentasi dalam hal ini berguna untuk melengkapi apabila data yang telah diperoleh dirasa belum terpenuhi, dengan metode ini dapat diperoleh catatan dan dokumen yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Melalui teknik ini peneliti bisa

⁵⁰ Albi Anggito, dan Johan Setiawa, *Metodologi kualitatif*. CV Jejak Publisher 2018. Hlm 146

⁵¹ Hasbi Syahputra (2020), *Tingkat Literasi Asuransi Syariah dalam Konteks Mahasiswa Asuransi Syariah (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)*. Skripsi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, Hlm 35.

mendapatkan beberapa foto dan data terkait beberapa informan yang diambil langsung dilapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses yang sistematis pencarian serta pengaturan transkrip interview/wawancara, survei, dokumen, foto, catatan lapangan dan material lainnya dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai data yang telah diterima dan dikumpulkan, demikian hal tersebut memungkinkan temuan penelitian agar dapat disajikan dan diinformasikan kepada masyarakat luas.⁵²

Menganalisa data yang telah terkumpul, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan menggunakan teknik menggambarkan, menganalisis, serta meringkas berbagai situasi dan kondisi, serta berbagai data yang berupa hasil wawancara yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Reduksi Data

Dimulai dari membuat seluruh data menjadi abstraksi melalui data yang diperoleh dan seluruh catatan hasil observasi wawancara dari lapangan serta pengkajian dokumen. Reduksi data adalah salah satu jenis analisa data yang berguna untuk menajakan, mengarahkan, menggolongkan, hingga membuang yang tidak dibutuhkan dalam penulisan serta mengorganisasikan data dengan sistematis dan dapat

⁵² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014) Hlm 400

menghasilkan kesimpulan yang bermakna. Sehingga, data yang telah didapatkan melalui wawancara dan pengkajian dokumen yang dikelompokkan, diseleksi, dan dikumpulkan lalu dapat ditarik kesimpulan yang tetap mempertahankan nilai data tersebut.

Reduksi data memiliki makna merangkum, mengelompokkan data, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang membantu penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah mencari data nya apabila diperlukan. Penelitian ini memperoleh data melalui wawancara serta hasil dari analisis dokumen lainnya, kemudian data tersebut akan dirangkum hingga dipilih agar dapat memberikan gambaran kesimpulan yang jelas.

2. Penyajian Data

Mendeskripsikan sekelompok informasi yang telah terperinci yang dapat berpeluang menghasilkan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan merupakan definisi penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data akan disajikan dalam bentuk naratif teks yang bertujuan yang dirancang agar dapat tergabungnya informasi yang terperinci dan tersusun rapi agar dapat mudah dipahami. Penyajian data juga dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar golongan/kategori, bagan dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penulis akan mengelompokkan dan merangkum informasi yang telah didapat dari wawancara mengenai strategi literasi

asuransi syariah yang telah disampaikan oleh informan.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Pada saat menarik kesimpulan harus melakukan verifikasi atau validasi kebenaran kesimpulan tersebut. Data harus diuji kebenarannya, kecocokan, serta kekokohnya dan peneliti harus dapat menyadari bahwa untuk mencari makna harus menggunakan pendekatan emik dari kaca mata key information, bukan mengartikan dalam sudut pandangan peneliti sendiri. Penarikan kesimpulan awal ini bukanlah bersifat mutlak, melainkan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak adanya bukti yang kokoh untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan untuk pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah merupakan temuan penelitian baru yang belum ada sebelumnya. Temuan ini bisa dijadikan deskripsi bahkan gambaran suatu objek yang masih kurang jelas sebelumnya, menjadi jelas setelah diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bancaasurance AXA Mandiri Syariah

1. Sejarah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) adalah perusahaan asuransi patungan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan National Mutual International Pty. Limited (AXA), Sinergi tersebut merupakan kolaborasi dua perusahaan besar dengan kekuatan financial serta keahlian di bidang asuransi dan perbankan. telah hadir selama 17 tahun di Indonesia untuk memberdayakan masyarakat dalam memiliki kualitas kehidupan yang lebih baik yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). AXA Mandiri mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dijalur distribusi Bancaasurance dengan menguasai 16% pangsa pasar dan telemarketing dengan menguasai 24% pangsa pasar berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada akhir tahun 2018. Komposisi kepemilikan saham AXA Mandiri saat ini adalah 51% dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan 49% dimiliki oleh AXA Group.⁵³

AXA Mandiri yang menjalankan model bisnis Bancaasurance memiliki jalur distribusi *in-branch*, *telemarketing*, dan korporasi. Pemasaran produk dilakukan melalui lebih dari 2000 Financial Advisor di

⁵³ <https://axa-mandiri.co.id/tentang-axa-mandiri> di akses pada Tanggal 16 Juli 2022 Pukul 21.15 WIB

lebih dari 1.100 cabang bank mandiri dan 270 cabang Bank Syariah Mandiri di seluruh Indonesia, serta didukung lebih dari 500 *sales officer* pada jalur *telemarketing* dan korporasi, AXA Mandiri juga telah memanfaatkan dunia digital untuk penjualan produk secara *online*, serta pelayanan purna jual untuk nasabah.

AXA Mandiri melayani masyarakat dengan menyediakan beragam solusi produk inovatif, sesuai dengan kebutuhan perlindungan masyarakat. AXA Mandiri telah melayani lebih dari 4 juta masyarakat Indonesia yang didukung oleh lebih dari 2.300 Financial Advisor yang tersebar di lebih dari 1.540 kantor cabang Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia di seluruh Indonesia, serta lebih dari 370 Tele-Sales dan Corporate Sales Officer.⁵⁴

2. Visi & Misi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah

a. Visi

Bancaasurance AXA Mandiri syariah mempunyai visi, yaitu menjadi perusahaan pilihan untuk, karyawan, nasabah, pemegang saham distributor, serta masyarakat, menjadi agen yang profesional, amanah dan memberikan banyak manfaat untuk masyarakat serta melayani segala kebutuhan nasabah dengan ikhlas dan sepenuh hat agar terciptanya kepuasan terhadap nasabah.

⁵⁴ PT. AXA. Brosur Asuransi PT. AXA.

b. Misi

Misi merupakan suatu langkah atau tahapan yang semuanya harus dilalui oleh lembaga yang bersangkutan agar dapat mencapai visi yang utama. Misi Bancaasurance AXA Mandiri adalah membantu nasabah menjalani hidup dengan tenang dan melindungi nasabah, keluarga dan properti nasabah terhadap resiko, serta dengan mengelola simpanan dan aset nasabah.

- a. Menjadikan asuransi sebagai penyambung tali persaudaraan untuk seluruh masyarakat Indonesia.
- b. Menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu aset untuk pertumbuhan perusahaan
- c. Membangun hubungan persaudaraan antar peserta untuk lebih harmonis, sehingga terwujudnya keberamaan atau saling tolong menolong dan saling menopang ketika terjadi musibah
- d. Bersama mewujudkan rasa aman dengan memberikan solusi pada pengelolaan resiko dan pelayanan terbaik berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola bisnis syari'ah yang baik.
- e. Menjadikan sarana ibadah serta dakwah, bukan mengejar misi semata.

c. Logo

Gambar 4.1



PT AXA Mandiri Financial Service (AXA Mandiri) menggunakan logo gabungan antara logo PT Bank Mandiri Bersama AXA Group. Serta didominasi dengan warna biru tua yang memiliki arti:

- a. Biru yang melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, yang pada umumnya sering digunakan oleh institusi di bidang jasa.
- b. Warisan leluhur, stabilitas, serta respect dan tahan uji (reliable)
- c. Dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*trust, integrity*).
- d. Simbol dari *professionalism*

Sedangkan logo yang berbentuk gelombang warna kuning emas menjelaskan bahwa:

- a. Lengkungan emas sebagai metamorphosa dari sifat agile, progresive, flexibel, padangan terarah ke depan, serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

- b. Warna kuning logam mulia (emas) menasbakan keagungan, kemuliaan, kekayaan, dan kemakmuran.⁵⁵

Berdasarkan sejarah PT AXA Mandiri diatas, Kota Palembang sebagai salah satu kota yang mengikuti perkembangan pertumbuhan perusahaan asuransi syariah. Banyaknya perusahaan asuransi syariah yang berdiri di Kota Palembang menjadi bukti bahwa terdapat tingkat literasi yang signifikan terhadap masyarakat di Kota Palembang dan perusahaan asuransi syariah akan mengalami terus mengalami pertumbuhan dengan meningkatnya nasabah asuransi disetiap tahunnya, oleh karena itu pihak perusahaan asuransi syariah harus membuat strategi yang efisien untuk meningkatkan literasi terhadap masyarakat Kota Palembang.

Industri asuransi syariah terus berkembang dan mengalami pertumbuhan yang positif selama tahun 2021, meskipun Indonesia mengalami wabah covid-19 dan mengalami kelumpuhan ekonomi. Menurut Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia pertumbuhan ini wajar karena asuransi yang berdasarkan prinsip islam memang lebih stabil dan lebih rendah risiko dari pada asuransi konvensional.⁵⁶

B. Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang

Secara *universal* asuransi syariah atau yang dikenal dengan takaful

⁵⁵ Fieska Chairunissa, Tesis : “*Literasi Wakaf Tunai Pada Polis Asuransi AXA Mandiri Syariah Di Palembang (Studi Kasus PT. AXA Mandiri Financial Service Palembang)*”, (UIN Raden Fatah Palembang, 2021) Hlm 76

⁵⁶ <https://axa-mandiri.co.id/tentang-axa-mandiri> di akses pada Tanggal 16 Juli 2022 Pukul 21.15 WIB

yaitu asuransi yang menjalankan prinsip operasionalnya berlandaskan syari'at Islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan menjalankan prinsip-prinsip syari'at islam agar terhindar dari sistem operasional yang bertentangan atau dilarang dalam ajaran agama Islam, dengan kata lain yang dimaksud adalah izin akad yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi dilarang menggunakan unsur penipuan (*gharar*), Perjudian (*maisyir*), bunga (*riba*).

Rani Safitri selaku financial advisor Bancaasurance AXA Mandiri syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman memberikan keterangan :

“Pembiayaan akad Tabarru’ yang digunakan oleh Bancaasurance AXA Mandiri Syariah yang mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang kesehatan keuangan usaha Asuransi dan Usaha Perasuransian menggunakan prinsip syariah, akad tabarru’ yaitu akad hibah yang tidak atau bukan bersifat komersil dan memiliki tujuan untuk saling tolong-menolong antar peserta asuransi. Dengan peraturan menteri tersebut juga mengacu kepada pedoman ajaran agama Islam”.⁵⁷

Melalui keterangan Wira Pamungkas Sebagai Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman mengungkapkan :

“Bancaasurance AXA Mandiri syariah memberikan rasa yakin untuk menggunakan asuransi syariah ini karena tidak adanya unsur riba yang digunakan dalam operasional perusahaan asuransi syariah yang bertentangan dengan hukum Islam”.⁵⁸

Strategi syariah merupakan bentuk tujuan untuk mencapai sesuatu

⁵⁷ Wawancara dengan Rani Safitri, Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 13 Juli 2022 di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman.

⁵⁸ Wawancara dengan Wira Pamungkas, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

yang diinginkan. Strategi ini merupakan ide untuk merepresentasikan nilai-nilai etika dan moral sesuai syariat Islam yang diajarkan dalam agama, dengan menghilangkan kesombongan dan mengidentifikasi masalah disitulah dapat memiliki kemampuan untuk mempromosikan kebaikan. Dengan marketing atau pemasar yang profesional dengan menggunakan penampilan yang rapi serta lugas dalam memberikan informasi dan mengutamakan prinsip-prinsip agama, karakter moral, ketakwaan, serta integritas.⁵⁹

Melalui keterangan Rani Safitri sebagai Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman mengungkapkan :

“Untuk menarik minat nasabah agar menggunakan asuransi melakukan strategi dengan para nasabah Bank Syariah Indonesia saat bertransaksi dan menjelaskan tentang kegunaan dan keunggulan bancaasurance AXA Mandiri syariah tersebut dengan cara tersebut dapat menarik minat para nasabah untuk menggunakan produk-produk asuransi syariah dari bancaasurance AXA Mandiri syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman”.⁶⁰

Sebagai Nasabah Asuransi Syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia Wira Pamungkas menjelaskan bahwa :

“Strategi ini sudah cukup tepat, dalam strategi yang digunakan dengan adanya starategi meliterasi langsung dari pihak Bancaasurance AXA Mandiri syariah sebagai masyarakat awam dengan kegunaan asuransi menjadi lebih memahami seberapa

⁵⁹ Arini Lestari, Nuri Aslami, “*Strategi Pemasaran Produk Asuransi Syariah*” Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Vol. 21, No. 2 2022. Hlm 87-88

⁶⁰ Wawancara dengan Rani Safitri, Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 13 Juli 2022 di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman

pentingnya asuransi untuk kehidupan kedepannya dan tentunya dengan tetap mengikuti syariah Islam”.⁶¹

Untuk mencapai target meningkatkan minat nasabah agar tertarik dan percaya akan keunggulan dalam menggunakan asuransi syariah harus berupaya dan berbaur langsung dengan masyarakat khususnya Kota Palembang agar masyarakat luas mengerti akan pentingnya dalam menggunakan asuransi syariah agar memiliki persiapan untuk dikemudian hari, Seperti yang dijelaskan oleh Nona Bariah Sebagai Nasabah Asuransi Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman mengungkapkan keterangan sebagai berikut :

“Saya mendapatkan informasi mengenai asuransi syariah ini melalui dari marketing Bancaasurance AXA Mandiri Syariah KCP Palembang Sudirman, lalu mencari info lebih lanjut dari google web resmi mengenai asuransi ini”.⁶²

Nasabah lainnya, Marlina merupakan nasabah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman memperkuat pendapat diatas sebagai berikut :

“saya mendapatkan informasi mealui marketing Bancaasurance AXA Mandiri Syariah langsung saat sedang melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman dan mencari tahu lebih lanjut melalui sosial media”.⁶³

Wira Pamungkas selaku nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman menambahkan keterangan seperti berikut:

⁶¹ Wawancara dengan Wira Pamungkas, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

⁶² Wawancara Nona Bariah, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

⁶³ Wawancara Marlina, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

“mengetahui informasi mengenai produk-produk asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah ini dari iklan atau brosur yang disebarakan oleh pihak marketing”.⁶⁴

Hasmini sebagai nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indoensia KCP Palembang Sudirman memberikan keterangan yaitu :

“saya mengetahui asuransi syariah dan mendapatkan informasi mengenai asuransi syariah bancaasurance AXA Mandiri syariah dari marketing bank saat melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman”.⁶⁵

Berbeda dengan Hasmini, Budi Gunawan selaku nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman mengungkapkan :

“Mendapatkan informasi dan mengetahui produk – produk asuransi syariah bancaasurance AXA Mandiri Syariah dari marketing dan platform sosial media”.⁶⁶

Berbeda dari Hasmini dan Budi Gunawan, Rokiah selaku nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman memungkapkan hal sebagai berikut :

“saya menerima informasi lebih jelas mengenai asuransi syariah dari karyawan Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman”.⁶⁷

Serupa dengan Hasmini, Rosmawati selaku nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP

⁶⁴ Wawancara Nasabah Wira Pamungkas, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

⁶⁵ Wawancara Hasmini, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

⁶⁶ Wawancara Budi Gunawan, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

⁶⁷ Wawancara Rokiah, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 20 Juli 2022

Palembang Sudirman memperjelas bahwa :

“saya mengetahui informasi mengenai produk-produk asuransi syariah ini dari marketing bancaassurance AXA Mandiri Syariah saat sedang bertransaksi di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman”.⁶⁸

Sama dengan Budi Gunawan, Nafis Wandu sebagai nasabah Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP

Palembang Sudirman memperkuat keterangan sebagai berikut :

“saya sudah mengetahui bancaassurance AXA Mandiri Syariah dari iklan dan brosur, lalu mencari lebih lanjut melalui web resmi AXA Mandiri Syariah dan memutuskan untuk ke marketing AXA Mandiri Syariah langsung agar mendapat informasi lebih jelas di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman”.⁶⁹

Serupa dengan Hasmini dan Rosmawati, Ulyati nasabah Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP

Palembang Sudirman memperkuat keterangan sebagai berikut :

“mengetahui informasi mengenai adanya asuransi syariah dan produk-produk syariah dari bancaassurance axa mandiri syariah saat sedang melakukan transaksi di Bank Syariah yang di informasikan oleh marketing”.⁷⁰

Sama dengan Hasmini, Rosmawati, dan Ulyati, Komariah sebagai nasabah Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia memperjelas dengan keterangan sebagai berikut :

“saya mengetahui informasi mengenai asuransi syariah dan produk-produknya dari karyawan Bank Syariah Indonesia bagian

⁶⁸ Wawancara Rosmawati, Nasabah Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 20 Juli 2022

⁶⁹ Wawancara Nafis Wandu, Nasabah Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 21 Juli 2022

⁷⁰ Wawancara Ulyati, Nasabah Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 21 Juli 2022

marketing saat menyetorkan tabungan”.⁷¹

Penelitian terdahulu oleh Noviansyah Tri Sadewo yang berjudul “Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin)”⁷² dan Hasbi Syahputra yang berjudul “Tingkat Literasi Asuransi Syariah Dalam Konteks Mahasiswa Asuransi Syariah (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)”⁷³ memberikan kesimpulan bahwa literasi asuransi berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah, karena untuk mencapai kedalaman tingkat literasi *Well Literrate* harus memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa asuransi syariah.

Adanya produk – produk asuransi pada bancaassurance AXA Mandiri Syariah disebabkan dengan adanya prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran syariah Islam terkhusus untuk kemaslahatan umat dan rahmat untuk masyarakat. Dengan berjalannya hal ini, membuktikan bahwa asuransi syariah juga bisa berorientasi bagi syi’ar, dengan demikian asuransi dari bancaassurance AXA Mandiri Syaiah dituntut menjadi lebih aktif dan juga inovatif terhadap berbagai perkembangan di kehidupan masyarakat. Produk yang ditawarkan kepada masyarakat dari bancaassurance AXA Mandiri Syariah mempunyai prinsip tolong

⁷¹ Komariah, Nasabah Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 21 Juli 2022

⁷² Noviansyah Tri sadewo, Skripsi : “Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)” (UIN Raden Intan Lampung, 2018)

⁷³ Hasbi Syahputra, Skripsi : “Tingkat Literasi Asuransi Syariah dalam Konteks Mahasiswa Asuransi Syariah (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)” (UIN Sumatera Utara, 2020)

menolong, yang mana satu di antara yang lain memiliki potensi mendapatkan resiko yang sebanding di dalam hidup. Maka dari itulah prinsip tolong menolong ini menjadi keunggulan dalam sistem asuransi syariah.⁷⁴

Dengan ini elemen masyarakat sangat diperlukan untuk menjadikan posisi asuransi syariah serta produk – produk dari asuransi syariah menjadi semakin berari dalam pembangunan. Keterangan yang diberikan oleh Rani Safitri selaku Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah bahwa terdapat banyak produk – produk asuransi syariah di bancaasurance AXA Mandiri Syariah antara lain :

1. Asuransi Jiwa Syariah yaitu asuransi yang siap sebagai solusi perlindungan jiwa yang akan mendampingi keluarga Indonesia saat menghadapi risiko hidup. Manfaat Asuransi Jika peserta meninggal dunia dan nilai investasi yang terbentuk sesuai dengan perkembangan pasar merupakan beberapa di antara manfaat yang biasa di dapatkan oleh nasabah dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik untuk pribadi dan keluarga.
2. Asuransi Kesehatan Syariah yaitu asuransi yang siap melakukan perlindungan kesehatan, karena setiap orang tidak terlepas dari berbagai risiko kesehatan dalam menjakankan aktivitas sehari-hari. Produk asuransi syariah mandiri perlindungan sejahtera syariah dan asuransi tambahan mandiri *medical care* syariah memberikan

⁷⁴ Eni Susilowati, Skripsi : “Penerapan Akad Mudharabah Pada Asuransi Syariah (Studi di Asuransi AXA Mandiri Syariah Kedaton Bandar Lampung)”, (UIN Raden Intan Lampung, 2018) Hlm 45

penawaran perlindungan asuransi kesehatan optimal dalam menjalani rutinitas keseharian berupa manfaat penggantian biaya rawat inap, rawat jalan, tindakan bedah, santunan tunai harian, dan santunan kematian akibat kecelakaan. Melalui asuransi tambahan mandiri medical care syariah, AXA Mandiri menawarkan perlindungan asuransi kesehatan optimal bagi keluarga saat mengalami risiko ketidakpastian hidup.

3. Asuransi Penyakit Kritis merupakan asuransi syariah yang melindungi biaya pengobatan yang tidak murah apalagi jika didiagnosa penyakit kritis yang biayanya pengobatan tidak murah. Oleh sebab itu, persiapan dana kesehatan menjadi salah satu kunci untuk bisa mencapai tujuan hidup di masa depan.
4. Asuransi Pendidikan merupakan asuransi yang merencanakan pendidikan buah hati sejak dini hingga perguruan tinggi adalah sebuah keharusan. Asuransi mandiri perlindungan sejahtera syariah – solusi perlindungan asuransi masa depan anak syariah akan membantu perencanaan kebutuhan finansial pendidikan buah hati sekaligus memudahkan anda meraih keberkahan melalui fitur wakaf.
5. Asuransi Dana Hari Tua adalah program asuransi mandiri tabungan rencana dirancang agar dapat mempersiapkan dan mewujudkan impian masa depan dengan lebih baik, seperti pernikahan, menyekolahkan anak, melakukan perjalanan ibadah, wisata, hingga mempersiapkan pensiun.

6. Asuransi Mandiri Elite Plan Syariah (MAPS) merupakan asuransi syariah yang hadir menyediakan perlindungan menyeluruh guna membantu perencanaan masa depan agar terbebas dari ketidakpastian (gharar), riba dan barang haram. Asuransi Mandiri Elite Plan Syariah juga dilengkapi fitur yang akan mengoptimalkan perlindungan jiwa dan hasil investasi untuk masa depan.⁷⁵

Dapat dianalisa bahwa terdapat 3 strategi yang telah diterapkan oleh perusahaan asuransi syariah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman yaitu :

1. Marketing

Sebagai divisi marketing memang mempunyai tugas dengan mempromosikan maupun memperkenalkan setiap produk dan perusahaan yang sudah dihasilkan dan disebarluaskan kepada masyarakat, sehingga perusahaan serta produknya dapat dikenal dan perusahaan dapat meningkatkan jumlah peminat yang banyak dari kalangan masyarakat. Marketing dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman sudah menerapkan strategi yang cukup efektif dalam menarik minat nasabah asuransi syariah dengan meliterasi masyarakat dengan secara langsung dan menjelaskan produk dengan sangat terperinci sehingga calon nasabah mudah memahami produk apa yang sedang dibutuhkan.

2. Sosial Media

⁷⁵ Wawancara Rani Safitri, Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 13 Juli 2022

Di era digital 4.0 sudah tidak asing dengan sosial media, seiring dengan perkembangan zaman sosial media sangat memudahkan setiap kalangan dalam mendapatkan informasi apapun yang sedang dibutuhkan. Strategi dengan menggunakan sosial media yang diterapkan Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman untuk meliterasi masyarakat Kota Palembang sudah termasuk strategi yang efektif karena dapat mengikuti perkembangan zaman dan memudahkan setiap calon nasabah untuk mencari informasi mengenai produk-produk asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah.

3. Iklan dan Brosur

Meliterasi melalui iklan dan brosur merupakan strategi yang banyak digunakan setiap perusahaan, karena dengan iklan dan brosur masyarakat dapat mengetahui inti dari produk ataupun jasa yang ditawarkan. Bancaasurance AXA Mandiri Syariah juga menerapkan strategi melalui iklan dan brosur dengan ini dapat meningkatkan minat nasabah karena mengetahui gambaran langsung produk-produk yang ditawarkan.

C. Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Di Kota

Palembang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Strategi dalam suatu perusahaan memiliki peran penting untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan cara meliterasi masyarakat merupakan salah satu bentuk strategi yang diterapkan. Sesuai dengan

ajaran agama Islam tentu nya dalam menerapkan strategi dan meliterasi harus sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

Literasi keuangan syariah mengandung dua aspek, yaitu pengetahuan keuangan syariah dan perilaku keuangan. Kedua aspek tersebut bisa menjadi perhitungan pada pengukuran tingkat literasi keuangan syariah. Terdapat kategori tingkatan pada keuangan syariah yaitu “Terliterasi” apabila seseorang dengan pengetahuan keuangan syariah yang baik dan disertai perilaku dengan keuangan yang baik. “Kurang terliterasi” apabila seseorang dengan tingkat pengetahuannya baik tetapi tidak menerapkannya kedalam perilaku keuangan. “Kurang Terliterasi” juga apabila seseorang dengan tingkat pengetahuan kurang baik, akan tetapi terkondisikan untuk menjalankan perilaku keuangan yang baik. dan “Tidak Terliterasi” jika seseorang dengan tingkat pengetahuannya yang rendah. Dan juga memiliki perilaku keuangan yang kurang baik.⁷⁶

Strategi literasi yang diterapkan oleh Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman sudah melakukan strategi yang baik dan membuat nasabah tertarik untuk menggunakan produk asuransi syariah, nyaman, puas, serta meningkatkan pertumbuhan yang semakin positif, untuk mencapai itu pihak perusahaan asuransi syariah harus senantiasa menggunakan konsep prinsip ekonomi syariah seperti :

⁷⁶ Ade Gunawan, *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan* (Medan : UMSU PRESS, 2022) Hlm 171 - 172

a. Tauhid (mengesakan Allah SWT)

Sebagai muslim hendaknya kita selalu bersikap tauhid atau mengesakan Allah SWT, yang berarti kita harus selalu percaya bahwa semua yang ada, terjadi, dan tercipta merupakan yang berasal dari Allah SWT. Sama halnya dengan kegiatan ekonomi, sebagai umat muslim hendaknya selalu menggunakan ajaran prinsip Islam. Dalam memilih investasi untuk masa depan pun harus yang berbasis ekonomi syariah agar dapat menyeimbangkan antara dunia dan akhirat.

Tauhid merupakan yang paling utama dalam syariat Islam, setiap aktivitas kehidupan manusia tentunya harus didasari oleh nilai-nilai tauhid yang berarti setiap langkah dan gerak harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan.

Dalam berasuransi hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah harus menciptakan suasana dan kondisi yang bermuamalah yang tertuntun oleh nilai ketuhanan, seperti setiap melakukan kegiatan asuransi ada keyakinan dalam diri dan hati bahwa Allah SWT selalu melihat setiap gerak dan langkah umatnya.

b. Keadilan dan Keseimbangan

Keadilan dan keseimbangan harus dipenuhi oleh pihak-pihak yang terkait dengan akad asuransi. Keadilan dan keseimbangan dapat dipahami sebagai langkah untuk menempatkan hak dan kewajiban antara perusahaan asuransi dan nasabah asuransi. Nasabah harus mengetahui kondisi yang mewajibkan agar selalu membayar premi

dengan jumlah tertentu kepada perusahaan asuransi serta mempunyai hak untuk memperoleh dana santunan apabila terjadi peristiwa kerugian atau musibah. Kemudian perusahaan asuransi mempunyai fungsi sebagai yang mengeolah dana mempunyai kewajiban untuk membayarkan klaim kepada nasabah asuransi.

c. Kebebasan

Kebebasan diartikan sebagai setiap manusia mempunyai hak untuk bebas dalam melakukan aktivitas ekonominya apapun itu, selama tidak melanggar larangan Allah SWT.

Nasabah mempunyai hak kebebasan untuk memilih produk asuransi syariah apa yang akan digunakannya tergantung dengan kebutuhan masing-masing individu. Pihak perusahaan asuransi memberikan kebebasan nasabah untuk memilih dan pihak asuransi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan menjelaskan mengenai produk-produk asuransi syariah kepada nasabah.

d. Pertanggung Jawaban

Allah SWT telah membebaskan manusia dalam hal menentukan gaya hidup dan memilih dan melakukan apapun dibidang usaa ekonomi, kebebasan ini harus tetap bisa dipertanggung jawabkan secara etis, sosial, dan moral.

Nasabah asuransi syariah harus memiliki rasa saling bertanggung jawab bersama untu menolong dan membantu nasabah asuransi yang lainnya yang sedang menghadapi risiko yang ada, seperti musibah atau

kerugian. Rasa pertanggung jawaban ini lah menjadi kewajiban untuk setiap umat muslim, dengan prinsip inilah perusahaan asuransi merealisasikan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Prinsip-Prinsip tersebut harus dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah tujuannya untuk selalu menjaga hakikat syariat Islam dalam berasuransi syariah dan selalu menjaga kepercayaan nasabah untuk menggunakan produk-produk asuransi syariah dan menyerahkan dananya untuk diolah oleh pihak asuransi syariah.

Rani Safitri sebagai financial advisor Bancaasurance AXA Mandiri

Syariah memberikan keterangan sebagai berikut :

“Bancaasurance AXA Mandiri Syariah telah melakukan literasi kepada masyarakat Kota Palembang dengan sebaik mungkin tetapi tidak menutupi fakta bahwa ada beberapa golongan yang menolak untuk diberi pemahaman atau literasi mengenai pentingnya asuransi syariah. Dengan demikian pihak bancaasurance AXA Mandiri Syariah memilih untuk meliterasi masyarakat yang mau diberi pemahaman literasi mengenai asuransi syariah dan tidak memaksa masyarakat yang belum mau mengetahui tentang asuransi syariah lebih lanjut”.⁷⁷

Hal tersebut diperkuat oleh Nona Bariah sebagai nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia yang menerima literasi yang dilakukan dengan keterangan sebagai berikut :

“literasi yang dilakukan sudah tepat sekali, karena produk – produk yang ditawarkan sangat sesuai dengan apa yang dibutuhkan”.⁷⁸

Bancaasurance AXA Mandiri Syariah merupakan pilihan yang tepat untuk menggunakan asuransi sebagai bentuk investasi masa depan,

⁷⁷ Wawancara Rani Safitri, Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 13 Juli 2022

⁷⁸ Wawancara Nona Bariah, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

karena asuransi syariah memiliki keunggulan dibandingkan dengan asuransi konvensional. Keunggulan dari asuransi syariah ialah karena menggunakan akad Tabarru' yang sesuai dengan syariat Islam dan mekanisme pembiayaan dan pengawasannya sudah sangat terjamin.

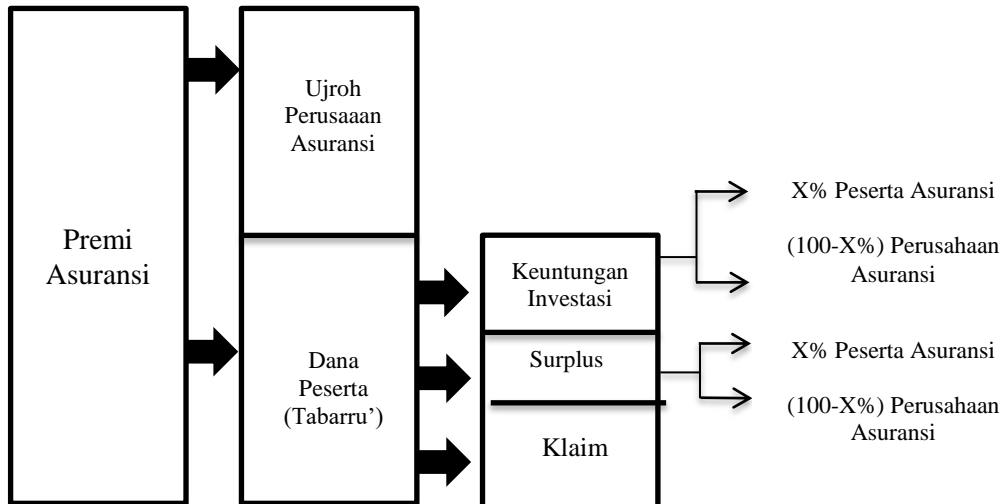
Rani Safitri selaku Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman menjelaskan bahwa :

“penerapan pembiayaan Bancaasurance AXA Mandiri Syariah ini menggunakan akad Tabarru' dan wakalah bil ujah. Yang dimana pelaksanaan akad tabarru' ini yaitu para pemegang polis asuransi syariah menghibahkan dana mereka kepada pihak Bancaasurance AXA Mandiri Syariah yang akan dikumpulkan disatu akun yang bernama *Full Of Tabarru'*, yang dimaksud akun ini adalah dimana akun yang tidak tercampur dengan akun-akun lain, akun tersebut adalah akun khusus untuk Bancaasurance AXA Mandiri Syariah yang berfungsi untuk mengumpulkan semua dana dari seluruh peserta asuransi syariah. Dan keunggulan yang lain dari asuransi syariah ini yaitu dengan menggunakan akad wakalah bil ujah, yang dimana para pemegang polis asuransi tersebut menjadi muwakkil atau yang mewakilkan, sedangkan pihak Bancaasurance AXA Mandiri Syariah menjadi wakil dari para pemegang polis atau peserta asuransi untuk mengelola dana asuransi mereka.”⁷⁹

⁷⁹ Wawancara Rani Safitri, Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 13 Juli 2022

Gambar 4.2

Aliran Dana Pada Asuransi Syariah



Berdasarkan gambar diatas, dana premi yang masuk ke asuransi syariah masih merupakan dana peserta setelah dikurangi upah perusahaan atas jasa pengelolaan tersebut. Demikian jika terjadi klaim, perusahaan asuransi syariah tidak mengeluarkan dana untuk klaim tersebut dari dana kas perusahaan, akan tetapi akan diambil dari dana tabungan peserta (*tabarru'*). Dalam proses surplus underwriter dan keuntungan dari investasi juga akan dibagi hasilkan kepada peserta dan perusahaan asuransi syariah dengan ketentuan nisbah yang telah disepakati di awal akad.

Akad wakalah bil ujah merupakan hak dan kewajiban peserta serta perusahaan asuransi syariah, kemudian sistem, cara, dan waktu

pemotongan *fee (ujarah)* atas premi, serta syarat-syarat lainnya yang telah disepakati yang sesuai dengan jenis asuransi syariah yang diadakan. Berdasarkan konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep asuransi syariah, dalam mekanisme operasionalnya tidak mengenal dana hangus. Bagi peserta yang baru bergabung dengan asuransi syariah pun jika ada satu dan lain hal ingin mengundurkan diri dari peserta asuransi syariah, maka premi atau dana yang telah dibayarkan dapat ditarik kembali kecuali apabila sebagian kecil saja yang memang sudah diniatkan untuk dana tabarru' tidak dapat diambil.⁸⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dianalisa bahwa strategi literasi dalam perspektif ekonomi syariah terdapat 4 prinsip penting yang menjadi kelebihan dalam menggunakan asuransi syariah yaitu :

1. Tauhid

Dengan menerapkan prinsip tauhid Bancassurance AXA Mandiri Syariah dapat menambah rasa yakin nasabah kepada Allah SWT dan nasabah merasa yakin dengan perusahaan asuransi untuk mengelola dana asuransinya.

2. Keadilan dan Keseimbangan

Nasabah merasa yakin dengan literasi yang diberikan pihak Bancaassurance AXA Mandiri Syariah dan merasa yakin untuk menggunakan produk asuransi syariah karena adanya keadilan dan keseimbangan terdapat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh

⁸⁰ Doni Purnama "Penerapan Akad wakalah bil Ujarah Dalam Industri Asuransi dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya". Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Vol. 2, No. 1 2012. Hlm 103

pihak nasabah dan perusahaan asuransi syariah.

3. Kebebasan

Bancaassurance AXA Mandiri Syariah memberikan kebebasan kepada nasabah untuk memilih produk asuransi apa yang akan dipilih dan digunakannya sesuai dengan kebutuhannya, hal tersebut diperbolehkan dalam agama Islam selama tidak melanggar larangan Allah SWT.

4. Pertanggung Jawaban

Dalam asuransi syariah dari Bancaassurance AXA Mandiri Syariah menerapkan prinsip pertanggung jawaban karena dalam asuransi syariah terdapat prinsip untuk tolong menolong dan bertanggung jawab bersama saat menghadapi risiko yang ada.

D. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Strategi Literasi Bancaassurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang

Suatu perusahaan yang menjalankan usaha apapun sudah menjadi hal yang pasti apabila harus mengalami kelebihan maupun kekurangan. Kebijakan-kebijakan suatu perusahaan untuk rancangan kemajuan suatu perusahaan pastilah tidak selalu sama atau sesuai dengan apa yang telah diharapkan, dalam menjalankan perusahaan selalu ada halangan serta rintangan yang akan dihadapi. Hal yang sama juga demikian dengan kegiatan strategi literasi Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman.

Proses penerapan literasi selalu berkaitan langsung dengan masyarakat Kota Palembang dan penawaran produk-produk asuransi

syariah yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, agar terciptanya masyarakat Kota Palembang dengan wawasan terbuka mengenai pentingnya asuransi syariah.

Menurut keterangan Rani Safitri selaku Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman mengungkapkan :

“kelebihan asuransi syariah mempunyai dana full of tabarru’ atau tolong menolong sedangkan asuransi konvensional menerapkan jual beli. Itu merupakan suatu kelebihan dari asuransi syariah ini. Sedangkan kekurangannya adalah asuransi ini masih belum banyak diminati oleh masyarakat, karena masih banyak masyarakat yang takut untuk menggunakan asuransi dan masih minim pengetahuan mengenai pentingnya asuransi syariah ini”.⁸¹

Nona Bariah selaku nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah juga memberikan keterangan yaitu :

“kelebihan dalam menggunakan produk Bancaasurance AXA Mandiri Syariah dapat dipercaya, amanah dan sangat terjamin dalam perlindungan diri. Saya juga sampai sekarang masih belum ada merasakan kekurangan-kekurangan dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah ini”.⁸²

Hal tersebut diperkuat oleh Marlina sebagai nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman dengan penjelasan sebagai berikut :

“saya merasakan kelebihan selama menggunakan produk asuransi syariah ini yaitu dapat jaminan yang sesuai, juga merasakan bahwa strategi yang digunakan adanya kekurangan mengenai sosialisasi lebih lanjut ke masyarakat mengenai Bancaasurance AXA Mandiri Syariah ini ke masyarakat lebih luas khususnya Kota

⁸¹ Wawancara Rani Safitri, Financial Advisor Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman , Tanggal 13 Juli 2022

⁸² Wawancara Nona Bariah, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

Palembang”.⁸³

Sama dengan Nona Bariah dan Marlina, Wira pamungkas sebagai nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman juga memperkuat keterangan tersebut sebagai berikut :

“Kelebihan yang dapat saya rasakan dalam menggunakan asuransi syariah ini yaitu lebih merasa aman dan inshaallah berkah karena menggunakan asuransi sesuai dengan syariat Islam. Dan untuk kekurangannya saya merasa bahwa informasi pada penjelasan dari pihak Bancaasurance AXA Mandiri masih sulit untuk dipahami.”⁸⁴

Hasmini selaku nasabah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman sependapat dengan Nona Bariah, Marlina, Wira Pamungkas dengan keterangan sebagai berikut :

“kelebihan dari asuransi syariah ini dari sistem pembiayaannya yang sama-sama menguntungkan dan juga lebih merasa lebih aman serta tidak terkait dengan sistem riba yang dilarang dalam agama Islam. Hasmini memberikan keterangan bahwa bancaasurance AXA Mandiri Syariah ini masih kurang dalam memberikan sosialisasi dan juga pemaaman kepada masyarakat mengenai perbedaan serta manfaatnya antara asuransi konvensional dan asuransi syariah”.⁸⁵

Berbeda dengan Nona Bariah, Marlina, Wira Pamungkas dan Hasmini, Keterangan yang diungkapkan oleh Budi Gunawan selaku nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman sebagai berikut :

⁸³ Wawancara Marlina, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

⁸⁴ Wawancara Wira Pamungkas, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

⁸⁵ Wawancara Hasmini, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

“kelebihan dari menggunakan asuransi syariah yaitu bisa menyeimbangkan antara dunia dan akhirat, seperti tetap berasuransi untuk investasi masa depan tetapi juga tetap dengan syari’at islam agar tetap mendekatkan diri kepada Allah S.W.T., sedangkan untuk kekurangannya Budi Gunawan merasa pihak Bancaasurance AXA Mandiri Syariah ini masih kurang dalam hal sosialisasi lebih lanjut mengenai kelebihan produk-produk asuransi syariah kepada masyarakat Kota Palembang”.⁸⁶

Sama dengan Budi Gunawan, Rokiah sebagai nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman mengungkapkan keterangan sebagai berikut :

“Yang saya merasakan kelebihan dari asuransi syariah ini karena sistem pembiayaan yang menggunakan akad tabarru’ yang sesuai dengan prinsip syariat Islam sehingga merasa lebih aman dan nyaman untuk kehidupan kedepannya. Untuk kekurangannya Rokiah merasa bahwa kurangnya dalam hal promosi terhadap masyarakat umum, masih banyak keluarga dan teman-teman yang tidak tahu mengenai produk-produk asuransi dari Bancaasurancr AXA Mandiri Syariah ini”.⁸⁷

Rosmawati selaku nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman memperkuat keterangan dari Budi Gunawan dan Rokiah sebagai berikut :

“Nilai lebih atau kelebihan dari produk ini ialah karena akad yang digunakan sesuai dengan prinsip Islam dan untuk premi yang harus dibayar tiap bulan masih sangat terjangkau. Rosmawati merasa dalam asuransi syariah ini masih terdapat kekurangan, yaitu kurangnya media promosi untuk masyrakat luas khususnya Kota Palembang, promosi yang diterapkan sekarang hanya untuk nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman saja karena pihak marketing hanya menawarkan produk di tempat dan info lebih lanjut melalui web resmi dan sosial media, hal yang harus dilakukan adalah melakukan pemasaran produk yang lebih efisien seperti sosialisasi langsung kepada masyarakat Kota

⁸⁶ Wawancara Budi Gunawan, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 18 Juli 2022

⁸⁷ Wawancara Rokiah, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 20 Juli 2022

Palembang”.⁸⁸

Sama dengan Wira Pamungkas dan Rokiah, Nafis Wandu selaku Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman sebagai berikut :

“kelebihan dalam menggunakan produk asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah ini dapat lebih aman dan terjaga dengan prinsip-prinsip syari’at Islam dari pada asuransi konvensional. Sedangkan untuk kekurangannya Nafis Wandu menjelaskan bahwa asuransi ini masih kurang dalam hal media promosi untuk menliterasi mengenai informasi kepada masyarakat Kota Palembang”.⁸⁹

Ulyati selaku nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman memberikan keterangan :

“kelebihan dari menggunakan asuransi syariah ini adalah dapat meningkatkan ketenangan, karena akan memberi perlindungan ketika mengalami risiko dikemudian hari kelak. Untuk kekurangannya Ulyati juga memberikan tanggapan kurangnya sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat luas mengenai informasi produk asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman”.⁹⁰

Komariah sebagai nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman menjelaskan keterangan sebagai berikut :

“manfaat atau kelebihan yang bisa dirasakan diwaktu yang akan datang untuk sekarang kelebihan yang dirasakan yaitu ketenangan karena menggunakan asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah yang menjauhkan kita dari kemudharatan. Sedangkan untuk

⁸⁸ Wawancara Rosmawati, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 20 Juli 2022

⁸⁹ Wawancara Nafis Wandu, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 21 Juli 2022

⁹⁰ Wawancara Ulyati, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 21 Juli 2022

kekurangannya Komariah mengaku bahwa kurangnya pengenalan produk-produk asuransi syariah kepada nasabah”.⁹¹

Dapat dianalisa bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penerapan strategi literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang. Dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan dalam penerapan strategi literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah sebagai berikut :

a. Kelebihan

1. Detail dan Terperinci

Dengan menggunakan teknik marketing terbukti bahwa dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan asuransi syariah karena dengan marketing yang turun langsung kelapangan untuk meliterasi nasabah dengan secara detail dan terperinci serta menjawab pertanyaan-pertanyaan nasabah dengan lugas dapat membuat nasabah yakin dengan keputusan menggunakan asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah. Dengan Hal tersebut pihak marketing dan perusahaan Bancaasurance AXA Mandiri Syariah hendaknya selalu mempertahankan kualitas pelayanan yang detail dan terperinci terhadap nasabah.

2. Cepat Tanggap

Sebagai perusahaan asuransi syariah strategi yang digunakan salah satunya dengan melihat peluang untuk mendapatkan tujuan

⁹¹ Wawancara Komariah, Nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Tanggal 21 Juli 2022

perusahaan. Dengan cepat tanggap dari jajaran karyawan Bancaasurance AXA Mandiri Syariah menghasilkan minat nasabah yang meningkat dan merasa terliterasi sehingga percaya untuk menggunakan produk-produk dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah. Dengan hal ini perusahaan Bancaasurance AXA Mandiri Syariah harus selalu mempertahankan pelayanan yang cepat tanggap kepada nasabah.

b. Kekurangan

1. Kurangnya Sosialisasi

Masyarakat Kota Palembang masih banyak yang belum terliterasi dan mengerti pentingnya dalam menggunakan asuransi syariah, bahkan masih banyak yang bertanya apa itu asuransi syariah. Sebagai perusahaan asuransi syariah seharusnya hal ini menjadi hal yang harus diperhatikan, agar terciptanya masyarakat yang melek akan asuransi. Langkah yang harus diterapkan yaitu dengan mengadakan agenda sosialisasi kepada masyarakat Kota Palembang, Mulai dari sekolah, Kampus, dan masyarakat umum agar terciptanya masyarakat yang terliterasi dengan asuransi syariah dan dapat meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan produk-produk Bancaasurance AXA Mandiri Syariah.

2. Media Promosi Tidak Update

Media Promosi Sangat dipenting dalam memberi informasi melalui

internet, karena di zaman sekarang lebih cepat mendapatkan informasi melalui internet, masyarakat merasa bahwa pihak Bancaasurance AXA Mandiri Syariah kurang update dalam media promosi karena jika terdapat informasi yang kurang jelas lama untuk memberikan tanggapan kepada nasabah melalui media promosi. Solusi untuk meningkatkan jaringan media promosi agar mempunyai admin khusus untuk memantau perkembangan dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan nasabah melalui media promosi tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah, Maka penulis mengambil kesimpulan berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan pada bab satu dan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dikaji pada bab empat, Maka Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Staregi Literasi pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang sudah mempunyai tujuan, yaitu strategi yang mempunyai ide untuk mempresentasikan nilai-nilai etika dan moral yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan menerapkan 3 strategi yaitu Marketing, Sosial Media, dan Iklan Brosur Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman sudah menerapkan strategi yang cukup baik untuk menliterasi para nasabah dari Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, dengan memberikan informasi yang detail dan mudah untuk dipahami para calon nasabah.
2. Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah merupakan cara untuk memproteksi diri maupun keluarga dengan cara yang sesuai ajaran agama Islam. Strategi yang dditerapkan untuk menliterasi masyarakat

Kota Palembang sudah cukup efisien dengan menjelaskan pentingnya menggunakan asuransi dan memberi informasi bahwa asuransi syariah tidak sama dengan asuransi konvensional. Dan dengan menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam berasuransi seperti Tauhid, Keadilan dan Keseimbangan, Kebebasan, dan Pertanggung Jawaban. Hal tersebut merupakan strategi yang menggunakan kelebihan produk yang ditawarkan agar dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan asuransi syariah.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Strategi Literasi Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang yaitu banyak masyarakat Kota Palembang khususnya nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman merasa terliterasi dengan pentingnya menggunakan asuransi syariah dan manfaat yang dirasakan oleh para nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah. Kelebihannya yaitu detail dan terperinci dan cepat tanggap, Hal tersebut harus selalu dipertahankan oleh perusahaan. Sedangkan kekurangannya yaitu masih kurangnya sosialisasi dan media promosi tidak update, hal ini harus mengubah strategi dan menjalankan solusi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan ditarik kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Nasabah yang telah menggunakan produk dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah agar selalu menjaga hubungan baik antar

peserta maupun pihak perusahaan asuransi syariah agar terciptanya hubungan yang selalu harmonis.

2. Bagi Masyarakat Kota Palembang sebaiknya menerima akan literasi yang dilakukan mengenai asuransi syariah agar dapat mengurangi resiko dimasa yang akan datang/
3. Bagi peneliti Selanjutnya yang ingin mengambil tema yang sama hendaknya memberluas objek penelitian, agar penelitian ini bisa semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal :

- Amrin Abdullah , Meraih Berkah melalui Asuransi Syariah ditinjau dari perbandingan dengan asuransi konvensional (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011)
- Anggito Albi, dan Setiawa Johan, Metodologi kualitatif. CV Jejak Publisher 2018.
- Anoraga Pandji, Manajemen Bisnis, (Jakarta : PT. Renika Cipta, 2009)
- Burhan Bungin M , Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi (Jakarta : Prenadamedia, 2013)
- Chairunissa Fieska, Tesis : “Literasi Wakaf Tunai Pada Polis Asuransi AXA Mandiri Syariah Di Palembang (Studi Kasus PT. AXA Mandiri Financial Service Palembang)”, (UIN Raden Fatah Palembang, 2021)
- Dewan Syariah Nasional Mui, Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 (Jakarta Pusat, Dewan Syariah Indonesia, 2001)
- Dewi Gemala, Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia (Jakarta: Prenda Media, 2004)
- Efendi Rustam, Bakhri Boy Samsul, Mu'arrif Zul Ihsan “Konsep Koperasi Bung Hatta Dalam Prespektif Ekonomi Syariah”. Jurnal Al-Hikmah Vol. 15, No. 1 April 2018

- Fadli Muhammad Rijal “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”
Jurnal Humanika Vol. 21, No.1 2021
- Fuadi, dkk, Ekonomi Syariah (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Ghofur Abdul , Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, paradigma,
Pengembangan Ekonomi Syariah (Depok : PT Rajagrafindo
Persada, 2017)
- Gunawan Ade, Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi
Keuangan (Medan : UMSU PRESS, 2022)
- Hasiban, Malayu S.P, Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah
(Jakarta : Bumi Aksara, 2014)
- Hidajat Taofik, Literasi Keuangan (Semarang : STIE Bank BPD
Jateng,2015)
- Himpunan Fatwa DSN, Pedoman Umum Asuransi Syariah, Fatwa DSN-
MUI No.21/DSNMUI/X/2001, 2006
- II John A.Pearce, Robinson Richard B , Jr., Manajemen Strategi,(Jakarta:
Salemba Empar, 2014)
- Jannah Dianna Miftakhul, Nugroho Lucky “Strategi Meningkatkan
Eksistensi Asuransi Syariah Di Indonesia”. Jurnal Maneksi
Vol. 8, No. 1, Juni 2019.
- Johan “Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuanga Syariah
Dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir
Pantai Utara Kabupaten Tuban 2020”

- Juhro, Solikin M , Syarifuddin Ferry, Sakti Ali, Ekonomi Moneter Islam Suatu Pengantar (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2020)
- Kania Nia, dkk, ”Pengaruh Kualitas Layanan dan Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Asuransi Syariah PT. Prodential Life Bandung” (Jurnal Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung.2016)
- Kasmir “Bank dan Lembaga Keuangan lainnya” (Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2012)
- Laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia 2020 sumber ojk.go.id
- Lestari Arini, Aslami Nuri , “Strategi Pemasaran Produk Asuransi Syariah” Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Vol. 21, No. 2 2022
- McCormick, Henn Martha, “The effectiveness of youth, financial education: A review of the literature”, Jurnal of Financial Counseling and planning, vol. 20, 2009.
- Muhammad Ajib, Asuransi Syariah (Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing,2019)
- Natalia Eugenia, Darminto, NP, M.G. Wi Endang “Penentuan Portofolio Saham Yang Optimal Dengan Model Markowitz Sebagai Dasar Penetapan Investasi Saham”. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 9 No. 1 April 2014

- Noviansyah, Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah. Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2018
- OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Jakarta: 2014)
- Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.
- Permatasari Ane “Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi”.
Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- PT. AXA. Brosur Asuransi PT. AXA.
- Purnama Doni “Penerapan Akad wakalah bil Ujah Dalam Industri Asuransi dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya”. Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Vol. 2, No. 1 2012
- Ramadhan Andeska, Skripsi : “Analisis Swot Strategi Marketing Bank Syariah Mandiri Dalam Meningkatkan Pembiayaan BSM Implan (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Radial Palembang”, (UIN Raden Fatah Palembang, 2021)
- Sadewo Noviansyah Tri “Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung) 2018”

- Salsabila Avyanna ”Peran Demografi Terhadap Literasi Asuransi Syariah”
(Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM
2016)
- Satria Firdauska Darya , “Hakikat Ekonomi Syariah (Landasan, Pengertian
dan Tujuan)”
- Susilowati Eni, Skripsi : “Penerapan Akad Mudharabah Pada Asuransi
Syariah (Studi di Asuransi AXA Mandiri Syariah Kedaton
Bandar Lampung)”, (UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Syahputa Hasbi , Tingkat Literasi Asuransi Syarah dalam Konteks
Mahasiswa Asuransi Syariah (Studi Kasus Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara).
Skripsi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Sumatera Utara Medan 2020
- Syahputra Hasbi Syahputra “Tingkat Literasi Asuransi Syariah dalam
Konteks Mahasiswa Asuransi Syariah Studi Kasus
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara
2020”
- Tsalisa Alina, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi
Terhadap Pengambilan Kredit” (Program Studi Manajemen
STIE Bank BPD Jateng 2016)
- Umar Husein, Strategi Management in Action (Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama, 2001)

Veradien, Fitra Ulfiyah, Pengaruh Tentang Akad Asuransi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berasuransi. Skripsi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019

Yusuf A. Muri, Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. (Jakarta: Kencana, 2014)

Internet :

[https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-](https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau-gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak)

[180132/kacau-gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak](https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau-gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak)

Diakses tanggal 13 April 2022. Pukul 23.35 WIB

<https://lifepal.co.id/asuransi/jiwasraya/> Diakses tanggal 13 April 2022.

Pukul 23.43 WIB

[https://www.republika.co.id/berita/r4keae457/aset-industri-asuransi-](https://www.republika.co.id/berita/r4keae457/aset-industri-asuransi-syariah-sentuh-rp-4364-triliun)

[syariah-sentuh-rp-4364-triliun](https://www.republika.co.id/berita/r4keae457/aset-industri-asuransi-syariah-sentuh-rp-4364-triliun) Diakses tanggal 4 Januari

2022. Pukul 21.20 WIB

[https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/01/173000265/10-kota-tertua-](https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/01/173000265/10-kota-tertua-di-indonesia-dari-padang-hingga-palembang?page=all)

[di-indonesia-dari-padang-hingga-palembang?page=all.](https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/01/173000265/10-kota-tertua-di-indonesia-dari-padang-hingga-palembang?page=all)

DiAkses Pada Tanggal 30 Maret 2022 Pukul 23.14

[https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/pages/literasi-keuangan.aspx)

[perlindungankonsumen/pages/literasi-keuangan.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/pages/literasi-keuangan.aspx) diakses

pada tanggal 24 Mei 2022 Pukul 23.50 WIB

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20564> diakses

tanggal 31 Mei 2022 Pukul 23.45 WIB

<https://keuangan.kontan.co.id/news/kejar-target-inklusi-keuangan-ojk-gelaraksimuda-2019> Diakses tanggal 19 Mei 2022 pukul 22.42

WIB

<https://axa-mandiri.co.id/tentang-axa-mandiri> di akses pada Tanggal 16 Juli 2022 Pukul 21.15 WIB

<https://axa-mandiri.co.id/tentang-axa-mandiri> di akses pada Tanggal 16 Juli 2022 Pukul 21.15 WIB

<https://tafsirweb.com/1050-surat-al-baqarah-ayat-284.html> di akses pada Tanggal 22 November 2022 Pukul 23.33 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jln Prof. K.H. Zinal Abidin Fikri Km 3,5 Telepon (0711)354668, Palembang 3016

**DRAFT WAWANCARA BANK SYARIAH INDONESIA
(INSTRUMENT PENELITIAN)**

1. Pewawancara : Niken Natasyah
2. Hari/Tanggal :
3. Identitas Responden
 - a. Nama :
 - b. Jenis kelamin :
 - c. Umur :
 - d. No hp :

Penelitian memiliki peran sebagai instrument pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah wawancara (*interview guide*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman dalam menerapkan Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang menurut Prespetif Ekonomi Syariah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pembiayaan apa saja yang ada di Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP	

	Palembang Sudirman?	
2	Produk-produk apa saja yang ada di Bancaasurance AXA mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
3	Apa Saja Syarat-Syarat untuk pengajuan pendaftaran Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
4	Produk – Produk Asuransi Syariah apa saja yang paling banyak diminati nasabah Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
5	Bagaimana Prosedur pembiayaan pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	

6	<p>Bagaimana mekanisme penyaluran pembiayaan</p> <p>Bancaassurance AXA</p> <p>Mandiri Syariah Bank</p> <p>Syariah Indonesia KCP</p> <p>Palembang Sudirman?</p>	
7	<p>Bagaimana penerapan pembiayaan</p> <p>Bancaassurance AXA</p> <p>Mandiri Syariah Bank</p> <p>Syariah Indonesia KCP</p> <p>Palembang Sudirman?</p>	
8	<p>Menggunakan sistem akad pembiayaan apa yang diterapkan</p> <p>Bancaassurance AXA</p> <p>Mandiri Syariah Bank</p> <p>Syariah Indonesia?</p>	
9	<p>Bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan</p> <p>Bancaassurance AXA</p> <p>Mandiri Syariah Bank</p> <p>Syariah Indonesia?</p>	
10	<p>Bagaimana strategi yang diterapkan untuk menarik minat nasabah menggunakan produk – produk Bancaasurace AXA Mandiri Syariah</p>	

	Bank Syariah Indonesia?	
11	Apakah masyarakat mudah tertarik untuk menggunakan produk-produk asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
12	Apa kelebihan dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
13	Apa kelemahan dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
14	Faktor - faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat ragu untuk menggunakan produk asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP	

	Palembang Sudirman?	
15	Bagaimana solusi yang ditawarkan oleh pihak Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman dalam mengatasi masalah tersebut?	
16	Bagaimana literasi yang diterapkan untuk masyarakat mengetahui pentingnya dalam menggunakan Asuransi Syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
17	Apakah seluruh sistem dan mekanisme pembiayaan Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman telah sesuai dengan syariat Islam?	

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jln Prof. K.H. Zinal Abidin Fikri Km 3,5 Telepon (0711)354668, Palembang 3016

**DRAFT WAWANCARA
(INSTRUMENT PENELITIAN)**

4. Pewawancara : Niken Natasyah
5. No Urut Responden :
6. Hari/Tanggal :
7. Identitas Responden
- e. Nama :
 - f. Jenis kelamin :
 - g. Umur :
 - h. Agama :
 - i. Pekerjaan :
 - j. No hp :
 - k. Alamat :

Penelitian memiliki peran sebagai instrument pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah wawancara (*interview guide*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan nasabah Bancaasurnce AXA Mandiri Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman dalam menerapkan Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah di Kota Palembang menurut Prespetif Ekonomi Syariah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bpk/Ibu telah mengetahui Bancaasurance	

	AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
2	Dari mana Bpk/Ibu mendapatkan informasi mengenai asuransi syariah Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
3	Apakah Bpk/Ibu telah menggunakan produk – produk dari Bancaasuramce AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
4	Apa yang Bpk/ibu ketahui mengenai perbedaan dari asuransi konvensional dan asuransi syariah dari Bancassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palmbang Sudirman?	
5	Apa manfaat yang telah Bpk/ibu dapatkan selama menggunakan produk – produk Bancaassurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP	

	Palembang Sudirman?	
6	Produk apa yang Bpk/ibu minati dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman, Mengapa?	
7	Mengapa Bpk/Ibu yakin untuk menggunakan produk – produk Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
8	Apakah Bpk/ibu menilai bahwa literasi yang digunakan oleh Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman sudah tepat dalam menarik minat nasabah?	
9	Apa kelebihan yang Bpk/ibu rasakan selama menggunakan produk – produk asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	

10	Apa kekurangan yang Bpk/ibu rasakan selama menggunakan produk – produk asuransi syariah dari Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?	
----	---	--

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 4
Riwayat Hidup Penulis

Nama : Niken Natasyah
Tempat Tanggal Lahir: Palembang, 24 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telpn : 0859-2062-9186
Email : Nikennatasyah24@gmail.com
Alamat : Komp. Taman Sasana Patra Blok E2 No.9
Tegal Binangun Palembang

Riwayat Pendidikan:

1. 2006-2012 : SDN 231 Palembang
2. 2012-2015 : SMPN 24 Palembang
3. 2015-2018 : MAN 1 Palembang

Nama Orangtua :

Ayah : Mauludin

Ibu : Mardiana



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Niken Natasyah
 NIM : 1830602220
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
 Pembimbing I : Dr. Rinyol Sumantri, S.E., M.EI
 Judul Skripsi : Strategi Literasi Pada Bancaasurance AXA Mandiri Syariah Di Kota Palembang Dalam Prespektif Ekonomi Syariah

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	21/04 2022	- Ace bab 1 - partusit logika pemelitian in pengelajar ttg. praktek Asuransi	P P
2.	6/07 2022	- Kaji bab 3 dan 3 - perbaiki kya kya pemlihan di bab 2 - Ace revisi bab 1 - Tambahkan kaji kaji teori portofolio di bab 2 - pada pengapian data di syaria kelolah rekalah di bab kaji - putangan literatur rekalah ke Asuransi Bancaasurance AXA Mandiri	P. P P P P. P. P.
3.	16/08 2022	- perbaiki redaksi pemlihan ayat Al-Quran - perbaiki display data wawancara - proteja analisis rekpsi dari data 25 di idipart - perbaiki bab IV	P P P P.



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

No.	Hari/tanggal	Konsultasi	Paraf
9.	Jum'at 19/08 2022	<ul style="list-style-type: none">- Acc revisi penulisan redaksi ayat Al-Qur'an- Acc bab III- Acc pembahasan bab 1 bab 9- Acc simpulan bab 5- Acc bab 1-5 untuk diujikan pada sidang mikrologi di FEBI	<p>P</p> <p>P</p> <p>P</p> <p>P</p> <p>P</p>

**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Niken Natasyah
 NIM : 1830602220
 Judul : Strategi Literasi Pada Bancaurance AXA Mandiri Syariah Kota Palembang Dalam Prespektif Ekonomi Syariah
 Dosen Pembimbing : 1 M. IQBAL M.E.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2022-04-11 17:23:47	Assalamualaikum pak, izin mengirimkan BAB 1 (Revisi) mohon koreksi dan bimbingan nya pak Terimakasih pak, Wassalamualaikum, wr. wb	1) permasalahan dalam latar belakang belum nampak. masukkan fenomena dua perusahaan konvensional yang kolaps/bangkrut untuk mendukung data. 2) uraikan reseach gap penelitian yang berkaitan dg permasalahan literasi asuransi berbasis syariah pada masyarakat.
2	2022-04-21 20:51:51	Assalamualaikum, wr.wb pak izin mengumpulkan Revisi BAB 1 terimakasih pak wassalamualaikum, wr.wb	1) masih banyak penggunaan body note dalam pengutipan referensi, 2) berikan paragraf/kalimat penghubung untuk menjelaskan atau membandingkan antar fenomena di latar belakang masalah. 3) nomor pada subbab jangan terlalu menjorok ke dalam
3	2022-05-10 19:49:46	Assalamualaikum wr.wb pak Izin mengumpuljan revisi bab 1 Terima kasih pak Wassalamualaikum wr.wb	acc. bab 1, lanjut bab 2.
4	2022-05-30 13:34:40	Assalamualaikum wr.wb pak izin melampiran skripsi BAB II pak mohon arahan dan bimbingannya pak terimakasih pak wassalamualaikum wr.wb	1) masukkan subbab ekonomi syariah di subbab awal (definisi, karakteristik, tujuan) 2) fokuskan subbab asuransi menjadi satu baru kemudian urai.
5	2022-06-06 15:44:28	assalamualaikum wr.wb pak izin mengumpulkan revisi BAB II pak terimakasih pak wassalamualaikum wr.wb	acc bab 2. lanjut bab 3.

6	2022-06-17 16:04:23	assalamualaikum wr.wb pak izin mengumpulkan skripsi BAB III pak mohon bimbingan dan arahnya pak terima kasih pak wassalamualaikum wr.wb	1) objek penelitian pada bab 3 berbeda dengan yang terdeskripsi di bab 1. jelaskan terlebih dahulu hubungannya. 2) teknik pengumpulan data dan analisis data dideskripsikan langsung terkait tema dan objek penelitian.
7	2022-07-02 15:35:48	assalamualaikum wr.wb pak izin mengumpulkan revisi BAB III terimakasih pak wassalamualaikum wr.wb	acc bab 3. lanjut bab 4-5
8	2022-08-07 20:28:25	Assalamualaikum wr.wb pak izin mengumpulkan BAB IV & V mohon bimbingannya pak terimakasih pak wassalamualaikum wr.wb	1) gambaran objek penelitian harus memakai sumber referensi, dan kaitkan juga antara sejarah objek penelitian dengan keadaan masa kini di cab. Palembang 2) untuk bangunan narasi terkait hasil penelitian jangan terlalu sering menyebutkan nama informan di paragraf, cukup jelaskan dalam footnote. 3) terkait hasil dan analisis untuk rumusan masalah nomor 2, gunakan perspektif ekonomi syariah berdasarkan prinsip-prinsip yang dijelaskan pada bab 2 tentang ekonomi syariah. 4) sesuaikan juga pada kesimpulannya, sehingga terdapat perbedaan antara kesimpulan nomor 1 dan nomor 2.
9	2022-08-15 12:12:20	Assalamualaikum pak izin mengumpulkan revisian bab IV - V pak terimakasih pak wassalamualaikum wr.wb	acc bab 4-5. siap diujikan

2022/08/23